

**PERAN PEREMPUAN DALAM KELUARGA
DI DESA SUMBER PAKEM KECAMATAN SUMBER JAMBE
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh

Lutfiyatul Qoriah
NIM : T20179030

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

JUNI 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**PERAN PEREMPUAN DALAM KELUARGA
DI DESA SUMBER PAKEM KECAMATAN SUMBER JAMBE
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Lutfivatul Qoriah
NIM T20179030

Disetujui dosen pembimbing



Musyarofah, M.Pd
NIP. 19820802 201101 2 004

**PERAN PEREMPUAN DALAM KELUARGA
DI DESA SUMBER PAKEM KECAMATAN SUMBER JAMBE
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2021**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Jumat
Tanggal: 17 Juni 2022
Tim Penguji

Ketua Penguji



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NUP. 20160366

Sekretaris



Muhammad Eka Rahman
NUP. 201708167

Anggota

1. Dr. H. Sukarno, M.Si.

2. Musyarofah, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mukmah, M.Pd.I
NIP. 19640511199932 001

MOTTO

الْمَرْأَةُ عِمَادُ الْبِلَادِ إِذَا صَلُحَتْ صَلُحَتِ الْبِلَادُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَتِ الْبِلَادُ

Artinya: “Wanita adalah tiang Negara, apabila wanita itu baik maka akan baiklah negara dan apabila wanita itu rusak, maka akan rusak pula negara”.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia dan inspirasinya yang sentiasa diberikan kepada saya untuk menyelesaikan tugas terakhir ini. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, abah Hairullah dan ummi Fitriya yang telah mendidik, mendukung, serta senantiasa mendoakan anakmu dari masih dalam kandungan sampai sekarang ini untuk keberhasilan dan kesuksesan dalam mencari ilmu. Terimakasih atas doa dan kasih sayangnya sepanjang masa.
2. Adik kandung saya tercinta M. Mukafil Khairul Ulum, tante tersayang Nur Hayati dan segenap saudara-saudara yang telah mendoakan dan selalu memotivasi untuk rajin kuliah.
3. Keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Islam Antirogo Jember yang telah mendukung dan memotivasi saya untuk lebih baik lagi kedepannya.
4. Keluarga besar Tadris IPS khususnya kelas IPS 01 angkatan 2017 yang menemani perkuliahan saya yang dengan kebersamaan kebersamaan, kekeluargaan, keceriaan, canda tawa kita lalui bersama.
5. Untuk Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember tercintah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat, karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi dengan judul “Peran Perempuan dalam Keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1) dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik dan membimbing kita dari jalan yang salah menuju kebenaran.

Alasan mengapa penulis dapat berhasil menyelesaikan makalah ini adalah karena dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran dan terselesainya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Sains yang telah memfasilitasi selama studi di FTIK
4. Musyarofah, M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember dan selaku dosen

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

5. Segenap bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pengalaman serta ilmu selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
6. Kepala Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember, bapak Sofyan Efendi dan masyarakat lokal yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan penelitian.

Semoga amal kebajikannya dibalas oleh Allah SWT. Penulis juga mengetahui bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dalam bahasa, persiapan, teori penulisan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun kepada para pembaca supaya dapat membantu meningkatkan kualitas penelitian ini dan menjadi lebih baik lagi dengan penelitian selanjutnya.

Jember, Desember 2021

Penulis

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lutfiyatul Qoriah
T20179030

ABSTRAK

Lutfiyatul Qoriah, 2017: *Peran Perempuan dalam Keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021.*

Kata kunci: peran perempuan dan keluarga

Dalam berjalannya waktu peran perempuan telah mengalami perubahan, jika pada masa sebelumnya perempuan hanya berperan di ranah domestik, maka dalam perkembangannya perempuan bisa berperan di ranah publik, menciptakan relasi yang sangat luas antar perempuan dan masyarakat serta lingkungan. Mereka tidak hanya berperan sebagai suami istri, ibu bagi anak, anak bagi orang tua, tetapi juga sebagai partner dalam karir. Laki-laki dan perempuan dapat bekerja sama dalam berbagai bidang kehidupan. Ada berbagai alasan mengapa seorang perempuan berperan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi perempuan berperan sebagai tenaga kerja dengan alasan untuk membantu perekonomian keluarganya.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana peran perempuan sebagai istri? 2) Bagaimana peran perempuan sebagai ibu? dan 3) Bagaimana peran perempuan sebagai tenaga kerja di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021?. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan peran perempuan sebagai istri. 2) Mendeskripsikan peran perempuan sebagai ibu. 3) Mendeskripsikan peran perempuan sebagai tenaga kerja di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) peran perempuan sebagai istri di Desa Sumber Pakem yaitu mengelola dan mengatur segala kebutuhan keluarganya, mengetahui jadwal berangkat dan pulang kerja suaminya serta menyimpan surat-surat penting keluarganya, mengatur keluar masuknya keuangan keluarganya, dan menjadi tempat berkeluh kesah, bercerita, pendengar baik serta memberi solusi untuk suami; 2) peran perempuan sebagai ibu di Desa Sumber Pakem yaitu mengajarkan anaknya tentang keagamaan dan pengetahuan umum, pembiasaan berperilaku sopan santun, membantu orang lain yang kesusahan, menghormati orang lain, membiasakan anak menggunakan bahasa Madura halus dan mengucapkan “tolong, maaf dan terima kasih”; merawat anggota keluarganya jika ada yang sakit, mengajak olahraga jalan-jalan pagi atau olahraga sepeda ontel 3) Peran perempuan sebagai tenaga kerja dalam keluarga di Desa Sumber Pakem adalah untuk membantu perekonomian keluarga, keterlibatan sebagian perempuan di Desa Sumber Pakem dalam dunia kerja di dasari oleh adanya kesempatan lapangan pekerjaan dan tuntutan perekonomian keluarga yang lemah.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	20

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data.....	43
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap-tahap Penelitian.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Obyek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis.....	58
C. Pembahasan Temuan.....	89
BAB V PENUTUP.....	97
A. Simpulan	97
B. Saran-saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	
1.1	Jumlah Perempuan di Desa Sumber Pakem.....	4
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	7
4.1	Dusun Desa Sumber Pakem.....	53
4.2	Jumlah penduduk Desa Sumber Pakem.....	54
4.3	Mata pencaharian penduduk Desa Sumber Pakem.....	55
4.4	Jumlah Penduduk menurut tingkat pendidikan.....	56
4.5	Jumlah Penduduk menurut agama.....	57
4.6	Jumlah Perempuan di Desa Sumber Pakem.....	57



DAFTAR BAGAN

No	Uraian	
4.1	Struktur pemerintahan Desa Sumber Pakem.....	52



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	
4.1	Ibu Romlah sedang memasak untuk keluarganya.....	60
4.2	Ibu Romlah membantu pekerjaan suami mencari pakan sapi.....	61
4.3	Suharto anak ibu Sayuni sedang olahraga.....	70
4.4	Ibu Romlah sedang mengajari anaknya ngaji	72
4.5	Ibu Subriyatul Hasanah sedang mengajari anaknya belajar.....	73
4.6	Kegiatan belajar di di Madrasah Diniyah Awwaliyah Miftahul Ulum.....	76
4.7	Ibu Subriyatul Hasanah bekerja sebagai guru di Pos PAUD Durian 27	80
4.8	Ibu Sayuni bekerja sebagai buruh tembakau di gudang Hj. Ali.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perempuan adalah makhluk yang diciptakan dengan kelebihan yang berbeda, begitu banyak tema yang ditujukan kepada perempuan. Keباikan perempuan tertanam dalam menjalankan peranannya di kehidupan sehari-harinya, sehingga peran perempuan banyak menimbulkan masalah. Permasalahan tentang perempuan dengan sejuta masalah telah memunculkan ide-ide dari banyak ahli yang telah menciptakan teori-teori sosial tentang feminisme dan aspek-aspek kewanitaan lainnya dengan beberapa model.¹

Peran perempuan adalah menjadi istri dan ibu rumah tangga yang menangani tanggung jawab rumah tangga.² Pekerjaan istri meliputi semua kegiatan rumah tangga, seperti membersihkan rumah, memasak, dan mencuci pakaian, serta membesarkan anak-anak. Pekerjaan rumah tangga bukan hanya mengurus rumah, melainkan juga mendidik dan membesarkan anak. Menjaga, memelihara dan memenuhi perannya baik sebagai pemelihara maupun pengelola rumah tangga merupakan peranan yang sangat penting untuk seorang perempuan sebagai ibu rumah tangga.

Peranan perempuan seiring perjalanan waktu mengalami perubahan. Bila pada masa sebelumnya, perempuan cukup berperan dalam keluarga, maka

¹ M. Faqih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2012), 80-89.

² Suwanto, *Teori Sosiologi*. (Bandar Lampung: Unila Press, 2012), 141.

perkembangannya kemudian perempuan dapat berperan sebagai tenaga kerja sehingga interaktif bagi perempuan semakin meluas. Perempuan tidak lagi berperan sebagai suami istri, ibu, anak untuk orang tua, tetapi juga sebagai partner dalam karir. Ruang kreativitas yang semula terbatas bagi perempuan kini menjadi lebih meluas. Sehingga perempuan memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya sesuai kemampuan yang dimilikinya tanpa mengurangi pekerjaan rumah. Seperti yang ada di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021, dampak dari adanya covid-19 perekonomian masyarakat di desa tersebut mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dilihat dari fakta lapangan yaitu suami yang biasanya bekerja satu minggu penuh karena adanya covid-19, suami hanya dapat bekerja 2/3 hari dalam seminggu. Fakta lainnya yaitu suami yang biasanya bekerja di perantauan karena adanya covid-19 di pulangkan ke kampung halamannya dikarenakan di tempat kerjanya penutupan pekerjaan atau PHK. Hal inilah yang menyebabkan perempuan dalam keluarga harus terjun ke lapangan sebagai tenaga kerja guna untuk membantu perekonomian keluarganya.

Partisipasi perempuan dalam angkatan kerja telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang ekonomi. Karena banyak hal seperti kesempatan belajar yang lebih besar bagi perempuan, keberhasilan program keluarga berencana, jumlah pengasuh anak, dan kemajuan teknologi, jumlah perempuan yang bekerja akan terus meningkat tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara lain. Bisa dibayangkan bagi perempuan untuk mengurus keluarga mereka dan bekerja pada waktu yang sama. Peningkatan

partisipasi kerja memiliki implikasi luas untuk struktur pasar tenaga kerja, serta kesejahteraan perempuan dan keluarga mereka.³

Perempuan yang ingin meningkatkan taraf hidup dirinya dan keluarganya, bukan hanya untuk mengisi waktu luang. Perempuan pedesaan bekerja tidak hanya untuk mengisi waktu atau mengejar karir, tetapi juga untuk membantu mencari nafkah karena penghasilan suaminya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga banyak perempuan atau ibu rumah tangga yang bekerja untuk menambah penghasilan. Jika gaji suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, perempuan mungkin terpaksa mengambil tanggung jawab tambahan selain pekerjaan rumah tangga. Pekerjaan yang dilakukan perempuan pedesaan, selain pekerjaan rumah tangga, rata-rata merupakan pekerjaan masyarakat yang tidak banyak menghasilkan uang, tetapi dapat menambah pendapatan keluarga.⁴

Keinginan membantu suami meningkatkan ekonomi keluarga bukanlah hal yang sulit bagi perempuan saat ini. Perempuan memiliki kebebasan bekerja untuk membantu suami dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Perempuan melakukan berbagai pekerjaan untuk menghidupi keluarga mereka, termasuk bertani, mengajar, menjadi kader posyandu, dan bekerja di gudang. Mengerjakan pekerjaan rumah bersama seluruh keluarga, seperti yang diharapkan oleh

³ H.M. Antho Mudzhakar, Dll, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*. (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001), 189.

⁴ Aswiyati, Peran Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil, Kecamatan Kalawat, *Jurnal Holistik*. 2016, 7

keluarga, memungkinkan mereka untuk melakukan semua aktivitas, baik itu pekerjaan di luar rumah, di sekolah, maupun di rumah.

Peningkatan standar hidup perempuan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga mereka. Hal ini terlihat pada konsumsi keluarga yang terlihat pada pengeluaran setiap bulannya. Ketika pendapatan meningkat, maka begitu juga dengan konsumsi. Bisa dikatakan anggaran rumah tangga juga akan meningkat. Hal ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan pendapatan keluarga sekaligus meningkatkan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, upaya perempuan dalam peran ganda dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan keluarga.

Jumlah perempuan di Desa Sumber Pakem adalah sebanyak 3.131 jiwa, dari jumlah tersebut sebanyak 1.607 jiwa yaitu sekitar 48,47% perempuan berkontribusi di dunia kerja. Hal tersebut bisa dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah perempuan di Desa Sumber Pakem⁵

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1	Perempuan yang bekerja	1.524	48,67%
2	Perempuan yang tidak bekerja/IRT	1.607	51,32%
Jumlah		3.131	100%

⁵ Kantor Desa Sumber Pakem, "Jumlah Perempuan di Desa Sumber Pakem," 15 November 2021.

Perempuan berperan sebagai tenaga kerja untuk membantu suami mereka mencari nafkah. Dari pendapatan yang diperoleh perempuan ini akan membantu mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari peran perempuan sebagai tenaga kerja di Desa Sumber Pakem peneliti dapat melihat dari segi ekonomi mereka bisa dibilang baik. Hal ini terlihat dengan terpenuhinya kebutuhan hidup mereka.

Namun demikian, perempuan-perempuan ibu rumah tangga di desa Sumber Pakem yang berperan sebagai tenaga kerja tidak semudah yang dibayangkan. Bekerja di luar rumah bagi sebagian perempuan di Desa Sumber Pakem bukan berarti mereka menghindari tanggung jawab. Tanggung jawab dan tugas mereka sebagai istri dan ibu rumah tangga tidak berubah.. Semua mereka dikerjakan untuk keluarganya, bekerja juga karena semata-mata demi keluarga.

Selain itu juga, permasalahan yang di hadapi sebagian perempuan di Desa Sumber Pakem yang bekerja adalah mereka kerap sekali tidak dapat mengetahui dan memberikan perhatian penuh terhadap pertumbuhan anak. Mereka yang mengambil peran ganda memiliki waktu yang berbeda untuk memenuhi perannya dibandingkan wanita yang mengambil peran tunggal. Namun, mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk keluarga mereka, dan menjaga hubungan yang harmonis di antara anggota keluarga adalah kunci keluarga yang bahagia.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **peran perempuan dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021.**

⁶ Sayuni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 12 September 2021.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran perempuan sebagai istri dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021?
2. Bagaimana peran perempuan sebagai ibu dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021?
3. Bagaimana peran perempuan sebagai tenaga kerja dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan peran perempuan sebagai istri di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021.
2. Mendeskripsikan peran perempuan sebagai ibu dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021.
3. Mendeskripsikan peran perempuan sebagai tenaga kerja di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Sebagai pengembangan IPS khususnya di Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Kiai Achmad Siddiq.
 - b. Memberi sumbangan pemikiran dan referensi tentang peran perempuan dalam keluarga.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi Penulis
 - 1) Menambah pengetahuan serta wawasan teori dan praktek untuk penulisan karya tulis ilmiah.
 - 2) Memberikan wawasan kepada peneliti khususnya yang bekerja di bidang penelitian ini yaitu peran perempuan dalam keluarga.
 - b. Bagi Perempuan (desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember)

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang peran perempuan di dalam keluarga menjalankan fungsinya dengan baik.
 - c. Bagi Lembaga UIN Kiai Achmad Siddiq
 - 1) Hasil penelitian membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dalam penelitian ilmiah.
 - 2) Hasil penelitian ini menjadi pengembangan dari penelitian selanjutnya.

E. Definisi Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang ada, dipandang perlu menjelaskan beberapa definisi istilah mengenai penelitian tentang peran perempuan dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember sebagai berikut:

1. Peran perempuan

Suratman mengemukakan peran sebagai fungsi atau perilaku yang diharapkan ada pada individu sebagai keadaan aktif, termasuk peran keluarga dan peran publik.⁷ Empu adalah kata perempuan yang dahulu berarti gelar kehormatan, yang berarti tua atau ahli (khususnya dalam pembuatan keris). Kata empu selanjutnya mendapat awalan dan akhiran an yang berarti orang (perempuan yang mempunyai vagina, haid, hamil, melahirkan anak dan menyusui).⁸

Peran perempuan dalam penelitian ini mengacu pada serangkaian tindakan yang seharusnya dilakukan perempuan, seperti menjadi istri, ibu, dan tenaga kerja.

2. Keluarga

Menurut Cohen, keluarga merupakan sekelompok orang yang terikat oleh darah, pernikahan, adopsi, dan hidup bersama tanpa batas waktu. Oleh karena itu, keluarga adalah sekelompok orang yang terbentuk menjadi rumah

⁷ Dewi Wulanzari, *Sosiologi dan Konsep Teori* (Jakarta: PT Refika Aditama, 2009), 43.

⁸ Mufida Ulfa, *Kesetaraan Perempuan dan Laki-laki dalam Tafsir Al-Misbah* (Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2009), 4.

tangga yang bersatu, berinteraksi, dan berkomunikasi satu sama lain melalui ikatan perkawinan, darah, atau adopsi.⁹

Dari judul penelitian ini adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dilakukan oleh perempuan yang meliputi peran sebagai istri, sebagai ibu, dan sebagai tenaga kerja di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan ini mencakup uraian alur pembahasan mulai bab pendahuluan sampai bab penutup. Pembahasan penelitian secara sistematis, yaitu:

Bab pertama adalah pendahuluan. Konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi kata, dan sistematis pembahasan semuanya tercakup dalam bab ini.

Bab kedua adalah tinjauan pustaka, yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori yang akan digunakan untuk melakukan penelitian.

Metode penelitian dibahas dalam bab ketiga. Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian semuanya tercakup dalam bab ini.

Bab keempat berisi gambaran umum tentang objek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan. Bagian ini berisi fakta-fakta yang

⁹ S. Purwaningsih, *Pranata Sosial dalam Kehidupan Masyarakat* (Alprin, 2020), 19.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu yang disajikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Khaerun Nisa. 2019. Meneliti skripsi peranan wanita dalam keluarga terhadap pembentukan karakter anak di lingkungan Pacciro, Kelurahan Takkalasi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru.

Permasalahan dalam skripsi yaitu 1) Bagaimana peranan wanita dalam keluarga di lingkungan Pacciro Kelurahan Takkalasi Kecamatan Balusu Kabupaten Barru? 2) Bagaimana pembentukan karakter anak dalam keluarga di lingkungan Pacciro Kelurahan Takkalasi Kecamatan Balusu Kabupaten Barru? 3) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan karakter anak di lingkungan Pacciro Kelurahan Takkalasi Kecamatan Balusu Kabupaten Barru?. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif karena menggunakan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mencoba menangkap dan memahami kejadian saat ini serta segala sesuatu yang dialami oleh responden.

Hasil dari penelitian yaitu 1) Walaupun anak terlahir dengan nama yang bagus, namun perempuan dalam keluarga membentuk kepribadian anaknya sejak dini, dan seiring bertambahnya usia, mereka selalu menjaga dan mengajarkan sifat-sifat positif, terutama agar selalu dekat dengan Tuhan dengan menanamkan sikap religius. 2) Melatih kejujuran, sopan santun,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemandirian, disiplin, dan didikan untuk selalu menjalin kerukunan dan saling menghargai pada diri anak merupakan langkah awal dalam mengembangkan karakternya. 3) Dua hal yang mempengaruhi perkembangan kepribadian anak: faktor internal atau faktor dalam keluarga, yaitu pendekatan ibu terhadap tumbuh kembang anak dan perhatian terhadap kebutuhan anak.¹⁰

2. Bayu Supriyono, 2019. Peran perempuan dalam keluarga menurut hukum keluarga islam (studi perempuan pedagang di Pasar Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro).

Permasalahan yang dibahas, yaitu 1) Apa sajakah faktor yang mempengaruhi perempuan pedagang berdagang pada waktu dini hari hingga pagi di pasar Tejo Agung? 2) Bagaimanakah pandangan Islam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan berdagang di pasar Tejo Agung? Studi ini menggunakan metodologi kualitatif dan bergantung pada data aktual yang dikumpulkan di lokasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung. Materi sekunder berupa buku dan dokumen juga digunakan dalam kajian peran perempuan di pedesaan ini. Observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai strategi pengumpulan data.

¹⁰ Khaerun Nisa, "Peranan Wanita dalam Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Anak di lingkungan Pacciro, kelurahan Takkalasi, kecamatan Balusu, kabupaten Barru". (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri ParePare,..... 2019).

Berikut temuan penelitian: 1) faktor yang menyebabkan perempuan bekerja sebagai pedagang di pasar tejo agung kota metro diantaranya terdapat dua faktor yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yakni faktor ekonomi dan persamaan gender di mana perempuan pedagang di pasar Tejo Agung Metro berdagang karena ingin membantu suami dan dapat memiliki penghasilan sendiri. Faktor Eksternal yakni faktor sosio kultur di mana perempuan pedagang di pasar Tejo Agung Metro termotivasi berdagang karena banyaknya pedagang dari tempat ia tinggal. 2) Pandangan islam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan berdagang di pasar Tejo Agung. Pada dasarnya Islam tidak melarang kaum perempuan untuk ikut berperan baik di ranah domestik maupun di ranah publik. Peran perempuan yang wajib di ranah domestik adalah sebagai istri dari suami dan ibu bagi anak-anaknya. Sedangkan sebagai anggota masyarakat dalam urusan muamalah di ranah public dihukumi dengan rukhshah darurat. Artinya meskipun diperbolehkan, namun kaum perempuan harus tetap mengikuti aturan-aturan Islam yang ada. Apabila lebih banyak kemudaratannya bagi keluarga maka profesi di luar rumah harus ditinggalkan mengingat sesuatu yang darurat tidak boleh meninggalkan hal yang wajib.¹¹

¹¹ Bayu Supriyono, "Peran perempuan dalam keluarga menurut hukum keluarga islam (studi perempuan pedagang di Pasar Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro)". (*Tesis*, Institut Agama Islam Negeri Metro, Metro, 2019).

3. Beti Aryani, 2017. Peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga Kecamatan Pesisir selatan Kabupaten Pesisir Barat.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah, 1) Bagaimana peran ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga? 2) Bagaimana dampak peran ganda ibu rumah tangga terhadap kehidupan rumah tangga?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif lapangan, yang menggambarkan fakta, kualitas, dan hubungan antara fenomena yang diteliti secara metodis, faktual, dan akurat. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Temuan penelitian yaitu: 1) Peran perempuan di Desa Tanjung Setia dalam membantu pendapatan keluarga melalui perdagangan ikan secara mandiri, baik dalam mengawetkan ikan maupun mengelola ikan asap. Karena perilaku berdagang ibu-ibu rumah tangga berbeda-beda, maka temuan yang didapat pun beragam, tergantung jumlah ikan yang dijual. 2) Peran ganda perempuan sebagai pedagang ikan berdampak besar bagi keluarga, terutama dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, pendidikan, dan kebutuhan lainnya. Beban psikologis, seperti kelelahan dan monoton, merupakan kelemahan lain yang dihadapi penjual ikan.¹²

¹²digilib.uin
Beti Aryani, "Peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga Kecamatan Pesisir selatan Kabupaten Pesisir Barat". (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2017).

4. Rahmi Taharob, 2020. Peran perempauan dalam keluarga menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam tafsir terjemah Al-Munir.

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana peran perempuan dalam keluarga menurut penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dalam tafsir terjemah al-Munir Aqidah, Syari'ah, Manhaj berdasarkan Qs. An-Nisa ayat 34, Ar-Rum ayat 21, dan Al-Baqarah ayat 233. Penelitian ini adalah kepustakaan (library research). Dalam analisis data ini menggunakan metode deskriptif analisis, kemudian metode mengompromikan antara mat'sur dan ma'qul. Dan juga metode kualitatif diantaranya reduksi data, data display, dan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peran perempuan dalam keluarga menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam tafsirnya ia mengatakan tugas perempuan dalam keluarga ialah Pertama sebagai seorang istri harus taat kepada suami, selalu menjaga harta suami dan hal-hal yang menjadi aib dalam rumah tangga, selalu menjaga kehormatan diri saat suami tidak berada di rumah serta merawat dan mendidik anak-anaknya dengan baik dan benar. Kedua sebagai seorang ibu hendaknya mereka menyusui bayinya karena ini merupakan fitrah seorang perempuan dan merupakan bukti kepatuhannya dalam melaksanakan perintah Allah SWT.¹³

¹³digilib.u13 Rahmi Taharob, "Peran perempauan dalam keluarga menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam tafsir terjemah Al-Munir". (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Ambon, Ambon, 2020)

5. Yui Zahana, 2022. Peran perempuan dalam keluarga pada masa pandemic covid-19 (studi pada perempuan yang bekerja sebagai guru honorer di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) bagaimana peran perempuan yang bekerja sebagai guru honorer di MI Al-Ittifaqiah Indralaya dalam keluarga pada masa pandemic covid-19? 2) apa saja hambatan yang dialami oleh perempuan yang menjalankan perannya pada masa pandemic covid-19?. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi non partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu 1) pada masa pandemic covid-19 perempuan tetap melakukan ketiga perannya yaitu peran produktif, reproduktif, dan sosial kemasyarakatan. Peran produktif sebagai guru honorer, distributor produk secara online, penjual makanan ringan. Peran reproduktif sebagai ibu dan istri dan peran sosial kemasyarakatan. 2) hambatannya adalah perempuan kerap kali mengalami konflik peran karena harus melakukan semua peran secara bersamaan dan menurutnya pendapatan suami menuntut perempuan untuk membantu pemenuhan ekonomi keluarga. Namun semua itu dapat di counter karena mereka berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadist

sehingga tujuan dari kehidupan perempuan guru honorer di Madrasah Ibtidaiyah adalah mengharapkan ridha Allah SWT.¹⁴

Tabel berikut mencantumkan persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Khaerun Nisa, 2019, Peranan Wanita dalam Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Anak di lingkungan Pacciro, kelurahan Takkalasi, kecamatan Balusu, kabupaten Barru.	a. Jenis penelitian kualitatif b. Mengkaji peranan perempuan dalam keluarga	Jika penelitian sebelumnya berfokus pada peran perempuan dalam pembentukan kepribadian anak dalam keluarga, penelitian ini berfokus pada peran perempuan dalam keluarga, antara lain ibu, istri, dan tenaga kerja.
2	Bayu Supriyono, 2019. Peran perempuan dalam keluarga menurut hukum keluarga islam (studi	a. Jenis menggunakan penelitian kualitatif b. Keduanya meneliti tentang peran perempuan	Pada penelitian terdahulu meneliti peran perempuan dalam keluarga menurut hukum keluarga islam, sedangkan penelitian ini tentang peran perempuan dalam keluarga yang mencakup peran perempuan sebagai istri,

¹⁴ Yui Zahana, "Peran perempuan dalam keluarga pada masa pandemic covid-19 (studi pada perempuan yang bekerja sebagai guru honorer di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya)". (Skripsi, Universitas Sriwijaya, Palembang, 2022).

	perempuan pedagang di Pasar Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro)		ibu dan tenaga kerja.
3	Beti Aryani, 2017. Peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga Kecamatan Pesisir selatan Kabupaten Pesisir Barat.	a. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif b. Keduanya meneliti tentang peran perempuan	Penelitian sebelumnya berkonsentrasi pada kontribusi perempuan terhadap ekonomi keluarga, sedangkan penelitian ini mengkaji peran perempuan sebagai istri, ibu, dan pekerja.
4	Rahmi Taharob, 2020. Peran perempuan dalam keluarga menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam tafsir terjemah Al-Munir	a. Keduanya meneliti tentang peran perempuan dalam keluarga	Pada penelitian terdahulu meneliti peran perempuan dalam keluarga menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam tafsir terjemah Al-Munir dan metode yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan (<i>library research</i>) sedangkan penelitian ini tentang peran perempuan dalam keluarga yang mencakup peran perempuan sebagai istri, ibu dan tenaga kerja dan metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif.
5	Yui Zahana, 2022. Peran perempuan dalam keluarga pada masa pandemic covid-19 (studi	a. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif b. Keduanya meneliti tentang peran perempuan dalam keluarga	Pada penelitian terdahulu meneliti peran perempuan dalam keluarga pada masa pandemic covid-19 dengan study kasus perempuan bekerja sebagai guru honorer, sedangkan

	pada perempuan yang bekerja sebagai guru honorer di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah (Indralaya)		penelitian ini tentang peran perempuan dalam keluarga yang mencakup peran perempuan sebagai istri, ibu dan tenaga kerja.
--	---	--	--

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa terdapat perbedaan yang unik antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian dilatarbelakangi oleh dampak dari adanya covid-19 perekonomian masyarakat di desa tersebut mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dilihat dari fakta lapangan yaitu suami yang biasanya bekerja satu minggu penuh karena adanya covid-19, suami hanya dapat bekerja 2/3 hari dalam seminggu. Fakta lainnya yaitu suami yang biasanya bekerja di perantauan karena adanya covid-19 di pulangkan ke kampung halamannya dikarenakan di tempat kerjanya penutupan pekerjaan atau PHK. Hal inilah yang menyebabkan mau tidak mau perempuan dalam keluarga harus terjun ke lapangan sebagai tenaga kerja guna untuk membantu perekonomian keluarganya. Keunikan inilah yang membuktikan bahwa tidak ada sesuatu yang menjiplak atau plagiat. Dari latar belakang itu lah yang menjadi keunikan pokok penelitian ini dengan penelitian lainnya.

B. Kajian Teori

1. Pengertian perempuan

Empuan merupakan asal dari kata perempuan yang berarti salam hormat bagi wanita yang menjadi pendamping pasangannya. Sedangkan istilah "perempuan" dalam KBBI mengacu pada orang yang memiliki vagina (perempuan). organ), dapat haid, hamil, melahirkan, dan menyusui.¹⁵ Selain itu, di balik wataknya yang lembut, wanita memiliki kepribadian yang kuat dengan bakat dan kemampuan yang luar biasa. Karena kemampuannya, ia memiliki potensi untuk menjadi sosok yang mandiri. Seseorang yang dapat mengangkat diri mereka sendiri dari kemiskinan dan membantu mendorong perekonomian ke depan.¹⁶

Perempuan adalah individu yang menarik dan unik, namun di balik kepribadiannya yang unik, mereka menjalankan komitmen dan tanggung jawab keluarga. Dari hamil, menyusui, mengasuh anak, dan melatih anak muda hingga menjadi dewasa dan mandiri. Pekerjaan dan tanggung jawab perempuan selanjutnya yaitu melayani suaminya saat pulang kerja, mulai dengan menyiapkan baju, peralatan mandi, makanan dan tidur sampai menyiapkan suasana yang nyaman untuknya beristirahat. Selain itu, perempuan disibukkan dengan kegiatan rumah tangga seperti menyiapkan

¹⁵ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002). 856.

¹⁶ Titik Hartini, "Untuk Pencerahan dan Kesetaraan ac74 Siapakah Agen Ekonomi?", *Jurnal Perempuan*, cetakan 1, September 2012, 70.

dan membersihkan makanan, berbelanja dan memasak, serta membersihkan dan merapikan rumah.¹⁷

2. Peran perempuan

Sistem sosial suatu masyarakat yang menganut konsep patriarki sebagai ideologi inilah yang membentuk pola hubungan gender di dalamnya. Pola ini dijalani secara sistematis dalam praktiknya dengan pranata sosial lainnya. Akibat pola hubungan inilah yang nantinya menimbulkan perbedaan gender. Kartini hidup dalam lingkungan seperti ini dan inilah yang ingin didobraknya. Ia ingin perempuan bebas dan mandiri. Jauh dari sebelum Kartini mengenal istilah emansipasi, keinginan untuk bebas dan mandiri ini telah ada sejak usia dini. Sebenarnya kondisi dunia saat itu juga sedang diramaikan dengan kemunculan pergerakan kaum perempuan. Namun, Kartini membantah bahwa keinginannya ini adalah pengaruh dari dunia Barat. Setulus hati ia tak suka dikekang oleh budaya patriarki yang dianut lingkungannya saat itu.¹⁸

Kata emansipasi sendiri memiliki arti pembebasan dari suatu penguasaan. Emansipasi wanita yang diperjuangkan oleh Kartini berarti perjuangan untuk bebas dari penguasaan budaya Jawa yang mengikat perempuan di kotanya saat itu. Dalam surat-surat Kartini ditemukan

¹⁷ Rianawati, Sejarah Keterlibatan Perempuan Islam dalam bidang Ekonomi, RAHEEMA, *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 2017, 199.

¹⁸ Citra Mustikawati, Pemahaman Emansipasi Wanita (Studi Hermeneutika makna emansipasi wanita dalam pemikiran R.A. Kartini pada buku Habis Gelap Terbitlah Terang), *Jurnal Kajian Komunikasi*, 2015, 68.

kesabaran. Laki-laki terlihat kuat, masuk akal dan pekerja keras oleh komunitas yang terletak di sektor publik untuk mencari nafkah untuk keluarga mereka. Kesenjangan dalam tatanan sosial ini dianggap tak tergantikan setelah proses sosialisasi yang berlarut-larut, dengan laki-laki dan perempuan bertindak sebagai perbedaan.¹⁹

Dalam arti bahwa perempuan mengatur manajemen keuangan, redistribusi pendapatan, dan alokasi konsumsi, mereka memainkan peran aktif yang penting dalam dinamika keluarga.²⁰ Perempuan pada umumnya memiliki kekuasaan dan kewajiban yang berbeda dalam keluarga dibandingkan laki-laki yang merupakan pemimpin keluarga. Tanggung jawab ini sejalan dengan bakat perempuan. Selain itu, terdapat perbedaan antara perempuan dan laki-laki bukan dari segi sikap, tetapi juga dalam cara berpikir, perempuan lebih condong pada perasaan sedangkan laki-laki mendominasi rasionalitas. Adapun peran perempuan sebagai berikut:

a. Peran perempuan sebagai istri

Perempuan memiliki peran mengurus rumah tangga, menjadi istri, menjadi ibu dari anak-anaknya, serta menjadi guru/pendidik dan menjaga keluarga itu menurut pandangan dunia Islam.²¹ Peran perempuan sebagai istri sangat penting dalam pengelolaan keluarga, seperti memastikan

¹⁹ Huzaimah T. Yanggo, *Fiqh Perempuan Kontemporer* (Jakarta: AlMawardi Prima, 2000), 127.

²⁰ Dede Mulyono, *Usaha Kecil dan Persoalan di Indonesia* (Bandung: Yayasan AKATIGA, 2006), 14.

²¹ Husein Syhatan, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim* (Jakarta: Mema Insani, 2004), 127.

bahwa semua upaya dilakukan untuk memberikan akses kenyamanan, keamanan, privasi, dan menjaga keharmonisan hubungan antar anggota keluarga.²² Seorang istri harus mengikuti perintah suaminya. Namun, tidak semua perintah dipatuhi, seperti ketika seorang suami memerintahkan sesuatu yang diharamkan Allah dan Rasul-Nya. Rasulullah SAW bersabda: “tidak ada ketaatan dalam perkara maksiat. Ketaatan itu hanya dalam perkara yang ma’ruf (kebaikan).” (HR. Bukhari dan Muslim).²³

Perhiasan terindah bagi pria di dunia ini adalah perempuan yang saleh, istri yang saleh. Islam menempatkan perempuan dalam keluarga sebagai pasangan laki-laki yang bisa lebih cantik dari perhiasan apapun. Perempuan sebagai istri memegang peranan penting dalam keluarga, ia menjadi pengelola rumah tangga suami. Dalam hal perempuan menjadi ibu rumah tangga, perempuan perlu melakukan hal-hal berikut sebagai istri rumah:

- 1) Sebagai pengelola rumah tangga
- 2) Sebagai sekretaris pribadi
- 3) Bendahara pribadi
- 4) Menjadi orang kepercayaan suami

²² Kementerian Agama RI Tahun 2012, *Kedudukan Dan Peran Perempuan (Tafsir Al-Qur'an Tematik)* (Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012), 138.

²³ Raisah Surbakti, “Peran Perempuan sebagai Anak, Istri, dan Ibu”, *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol. 04 No. 2, (Desember, 2020), 129.

Dalam hidup, suka dan duka merupakan hal yang umum, terkadang kita berhasil melewatinya, terkadang tidak. Di sini seseorang membutuhkan tempat di mana ia dapat berbagi pengalaman dan mendapatkan saran dari pasangannya. Inilah esensi pernikahan, memberi dan menerima dalam segala hal, termasuk keluhan.²⁴

Pada prinsipnya kedudukan istri sebagai pendamping suami dapat berfungsi sebagai sahabat, pemberi semangat, dan konsultan yang bijaksana, berdasarkan pengertian di atas. Yang terpenting, jika kita terbuka satu sama lain, saling memahami, dan bekerja sama secara efektif, kita dapat menjalankan semua peran ini dengan baik.

Menjadikan perempuan yang bisa berperan sebagai istri adalah tugas yang sulit. Peran seorang perempuan dalam kehidupan suaminya bukan Cuma berperan seorang istri. Namun yang lebih penting, ia harus mampu menjalankan tugasnya dalam posisi atau keadaan apapun, yang berarti ia harus siap menjadi seorang istri, ibu, dan anggota keluarga.

Seorang istri perlu memahami cara berpikir suaminya. Dengan begitu, meski istri tidak bisa mengatasi masalah suaminya, dia bisa menjadi tempat berkeluh kesah dalam percakapan antara suami istri, pendengar yang baik. Seorang istri harus bijaksana dalam memikirkan masalah. Jika percakapan tidak berjalan sesuai rencana, sang suami

²⁴digilib.uinsu Mia Siti Aminah, *Mulimah Career Mencapai Karier Tertinggi dihadapan Allah Keluarga dan Pekerjaan* (Yogyakarta: Pustaka Gratama, 2010),58.

mungkin bosan, dan dia akan menemukan orang lain untuk diajak bicara. Oleh sebab itu, sangat penting bagi istri untuk menyadari ekspresi wajah suaminya. Dengan begitu, reaksi yang diberikan istri selalu sesuai dengan yang diharapkan suami.

Jika terjadi perbedaan pendapat antara istri dan suami, hendaknya ia mengomunikasikannya dengan bijak. Peran seorang perempuan sebagai seorang istri begitu besar sehingga banyak pria yang berhasil karena memiliki istri yang sangat luar biasa di belakangnya. Berdasarkan konsep-konsep ini, dapat dikatakan bahwa istri adalah pasangan lahir dan batin dalam membesarkan keluarga.²⁵

b. Peran perempuan sebagai ibu

Kegiatan seorang perempuan adalah mengurus rumah tangga, membahagiakan suami dan mewujudkan keluarga yang aman, tentram, penuh cinta, dan kasih sayang.²⁶ Pentingnya keterlibatan seorang ibu dalam membina kebahagiaan dan keharmonisan keluarga tidak bisa diremehkan. Berikut ini adalah peran ibu:

- 1) Menyusui anak tidak lebih dari dua tahun.
- 2) Menjadi guru pertama bagi anak-anaknya.
- 3) Merawat dan mengasuh anak secara fisik, psikis, dan spiritual sejak dini.

²⁵ Kamal An-Nu'aيمي, *Psikologi Suami Istri* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), 34.

²⁶ Mia Siti Aminah, *Muslim Karir* (Yogyakarta: Penerbitan Pustaka Gratama, 2010), 57.

- 4) Menjadi perangsang perkembangan anak sebagai rangsangan verbal berupa hubungan komunikasi.²⁷

Semenjak anak dilahirkan dari kandungan ibu, maka ibulah yang memberikan pendidikan terhadap kepribadian, perilaku, karakter anak. Pendidikan tersebut tidak cukup dengan ungkapan verbal, melainkan juga melalui bil haal, yaitu pendidikan anak melalui mengembangkan perilaku anak kearah yang baik. Karena semenjak anak dilahirkan, ibu akan terus memperhatikan dan mengamati perilakunya.

Seorang Ibu selalu sadar akan kewajiban dan tanggung jawabnya terhadap anak-anaknya. Pembentukan dan perkembangan kepribadian ini merupakan tanggung jawab ibu terhadap anaknya. Seorang ibu yang taat juga harus berhati-hati dalam mengajarkan tentang keagamaan anak, seperti shalat, puasa, dan tata cara beribadah kepada tuhan. Ibu juga harus memberikan perhatian dan perawatan yang sama kepada anak-anaknya. Kasih sayang, persaudaraan, membantu yang kurang beruntung, bersikap baik kepada teman dan tetangga, menjaga komitmen, mencintai anak-anak, menghormati orang yang lebih tua, membuat keputusan yang adil, dan bertindak bijaksana adalah semua nilai yang harus ditanamkan seorang ibu kepada keturunannya.

Dalam hal pendidik anak, ibu memiliki pengaruh terbesar. Keberhasilan pendidik anak ada di tangan ibu, meskipun tentu saja keterlibatan ayah tidak bisa diabaikan. Terutama ketika anak-anak mereka masih kecil, seorang ibu memainkan peran penting dalam pendidikan mereka. Pendidikan yang diajarkan dari rumah disini yaitu pendidikan keagamaan, moral, jasmani, intelektual, psikologis dan sosial. Ibu sebagai guru untuk anaknya harus tabah dan sabar, karena Allah SWT menganugerahkan fungsi kehamilan, persalinan, menyusui, dan mendidik mereka tanpa batas dengan cinta dan keibuan. Ibu dan suami, serta seluruh keluarga, diharapkan membangun landasan untuk arah dan tujuan di rumah.:

- a) Ketaqwaan kepada Allah SWT dengan nilai ibadah melalui penerapan pondasi yang menjadi dasar pemajuan orientasi tujuan keluarga Rahmatanlil'alam in dalam Islam.
- b) Ketulusan yang tidak mementingkan diri sendiri.
- c) Kesadaran bahwa tidak ada paksaan
- d) Kesetaraan dan rasa persatuan untuk saling menghormati dan bekerjasama.
- e) Peluang, permusyawaratan untuk mencapai tanggung jawab bersama.
- f) Kekeluargaan dapat menciptakan suka dan duka ke dalam kehidupan satu sama lain, serta membantu dan mengarahkan satu sama lain dalam apa yang mereka butuhkan
- g) Keharmonisan, keselarasan, kesetaraan dalam menentukan kebijakan internal dan eksternal.²⁸

²⁸ St. Roqoyah Bucharie, *Wanita Islam (Sejarah Perjuangan, Kedudukan, dan Perannya)* (Bandung: Baitul Hikmah, 2006), 118.

Abdul Gymnastiar mengungkapkan peran isteri dalam keluarga yaitu:

- a) Menciptakan suasana rumah yang tentram bagi keluarganya.
- b) Tempat berkeluh kesah suami.
- c) Bersedia mempunyai keturunan.
- d) Menjadi guru bagi anak.²⁹

Oleh karena itu, perempuan yang memiliki anak wajib memperhatikan anaknya, bersungguh-sungguh dalam memberikan pendidikan, dan ibu bisa meminta bantuan kepada ayah, kakak, paman atau orang lain dalam memberikan pendidikan. Peran ibu dalam mengasuh anak-anaknya dibagi menjadi tiga tugas penting, yaitu:³⁰

1) Ibu sebagai sumber pemenuhan kebutuhan anak

Peran ibu sebagai penyedia kebutuhan anak sangat penting, terutama ketika anak sepenuhnya bergantung pada ibu sejak kecil hingga dewasa. Para ibu membutuhkan waktu untuk berbicara dan berinteraksi dengan anak-anaknya secara terbuka dan jujur..

Kebutuhan manusia terutama termasuk kebutuhan fisik, psikologis, sosial dan rohani. Kebutuhan fisik adalah kebutuhan untuk makanan, minuman, pakaian, darah, dan sebagainya. Kebutuhan psikologis termasuk kebutuhan cinta, keamanan, penerimaan dan penghormata. Sementara kebutuhan sosial diterima oleh anak-anak dari kelompok-kelompok di luar lingkungan keluarga. Untuk memenuhi kebutuhan ini, ibu harus memberi anak-anak mereka kesempatan untuk berkomunikasi dengan pasangan. Kebutuhan rohani adalah pendidikan yang membantu anak-anak memahami komitmen mereka terhadap Allah, Rasul-Nya, orang tuanya, saudara-saudara dan saudara-saudara mereka. Dalam pendidikan rohani, orang tua juga

²⁹ Buchorie, *Wanita Islam*, 43.

³⁰ Aisyanti Kamila, "Peran Perempuan sebagai garda terdepan dalam keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar anak di tengah pandemic covid 19", *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, Vol. 01 No. 02, (Juli, 2021), 78

diwajibkan untuk mendidik anak-anak mereka sifat mulia, memahami agama, bergaul dengan teman-teman dan mencintai saudara-saudara mereka. Dalam pendidikan spiritual juga menjadi tanggung jawab orang tua untuk memiliki kepribadian yang luhur, memahami agama, berteman dengan temannya, dan mendidik anak-anaknya untuk mencintai saudaranya. Orang tua harus mulai menanamkan pelajaran agama kepada anaknya sejak usia dini karena kewajibannya terhadap anaknya dan hak anak terhadap orang tuanya, jika orang tua tidak memenuhi kewajiban tersebut, itu berarti mereka menyalahgunakan hak anaknya.

2) Ibu sebagai role model atau panutan bagi anak

Dalam hal ini, orang tua harus mampu menjadi *role model* yang positif bagi anak-anaknya. Anak akan memperoleh keyakinan, sikap, dan perilaku orang tuanya tidak hanya sebagai konsekuensi dari apa yang secara formal diturunkan kepada mereka, tetapi juga sebagai hasil belajar secara tidak sadar dari aktivitas orang tuanya. Akibatnya, untuk menjadi panutan, ibu harus sudah memiliki prinsip-prinsip ini sebagai milik pribadi, yang dibuktikan dengan sikap dan tindakannya..

Dengan kata lain, ini adalah upaya anak untuk mengasimilasi apa yang telah ditanamkan. Karena anak lahir dari kandungan ibu, ibu berdampak pada perkembangan pribadi, perilaku, dan akhlaknya. Perilaku baik anak dibentuk tidak hanya melalui komentar lisan, tetapi juga melalui hal-hal, seperti pendidikan berbasis perilaku. Semenjak dilahirkan anak cenderung menjadikan ibunya yang mampu memenuhi segala kebutuhannya dan orang terdekatnya, sebagai “role” atau panutan dalam sikap dan perilakunya. Anak akan menerima dan mengadopsi memiliki nilai, sikap dan perilaku ibunya. Perkembangan karakter anak berasal dari keluarga, melalui cara anak secara sadar dan tidak sadar menerima nilai-nilai yang diajarkan oleh orang tuanya.

3) Ibu sebagai sumber rangsangan bagi tumbuh kembang anak

Kuantitas stimulasi yang diberikan seorang wanita kepada anaknya akan berdampak besar pada perkembangan mentalnya. Stimulasi dapat dalam bentuk cerita, berbagai alat permainan belajar atau kesempatan hiburan yang dapat memperkaya pengalaman. Ibu paling bertanggung jawab atas keberhasilan anak dalam hidup. Sikap seorang ibu yang peduli yang memberikan kesempatan kepada anak-anaknya untuk memperluas wawasan, menerima dan menghargai mereka, serta dapat menjadi panutan yang positif bagi mereka berdampak besar bagi perkembangan pribadi mereka. Akibatnya, interaksi antara ibu dan anak dapat dikatakan mempengaruhi citra diri anak. Anak memiliki konsep diri yang sehat, dan jika ibu dapat menerima karakter asli anak, anak akan memahami kelebihan dan

kekurangannya sendiri. Kemampuan seorang anak untuk memahami kelebihan dan kekurangannya akan menjadi pondasi keseimbangannya.³¹

c. Peran perempuan sebagai tenaga kerja

Peran ibu rumah tangga dan wanita pekerja bukanlah hal baru di masyarakat saat ini. Banyak perempuan yang bekerja selain melakukan pekerjaan rumah tangga untuk membantu perekonomian keluarga sejak awal. Seperti berkebun di pekarangan, memelihara ternak, memintal dan menenun, menjahit, menjual kue, dan pekerjaan lain tersedia. Namun, karena ini semua dilakukan di rumah, tidak ada masalah. Bekerja dan mengurus rumah bisa berjalan beriringan.

Semuanya telah berubah di zaman modern ini; pekerjaan seperti menjahit dan membuat kue telah menjadi "pekerjaan pabrik". Apalagi cakupan pekerjaan perempuan memiliki jangkauan yang lebih luas. Dokter, insinyur, diplomat, pengusaha, dan karir lain yang sulit untuk dikejar di rumah semuanya mungkin bagi wanita. Perempuan diharuskan keluar rumah, pergi ke luar kota, bahkan bepergian ke luar negeri untuk bekerja. Peran ganda perempuan sebagai ibu rumah tangga dan pekerja mulai menimbulkan masalah.³²

³¹ Aisyanti Kamila, "Peran Perempuan sebagai garda terdepan dalam keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar anak di tengah pandemic covid 19", *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, Vol. 01 No. 02, (Juli, 2021), 79.

³² Leny Nofianti, "Perempuan Di Sektor Publik", *Jurnal Ekonomi*, Vol. XV No. 1, 2016, 53.

Perempuan didorong untuk memasuki dunia kerja karena beberapa alasan, sebagai berikut:

- a) Faktor eksternal yang mendorong dan memungkinkan perempuan untuk bekerja. Tergantung situasi dan kondisi, pekerjaan rumah tangga tidaklah berat.
- b) Motif ekonomi memotivasi perempuan untuk bekerja guna menghidupi keluarganya secara finansial. Mayoritas dari mereka bekerja untuk menambah gaji suami atau untuk meningkatkan taraf hidup mereka sendiri.
- c) Dorongan psikologis: Ketika perempuan didorong untuk bekerja karena memberi mereka kegembiraan, itu menghilangkan perasaan kesepian/kepuasan di rumah dan isolasi sosial (terutama di kalangan perempuan berpendidikan). Pekerjaan adalah pemenuhan diri.
- d) Adanya rasa tanggung jawab sosial karena sudah saatnya memanfaatkan peluang akademik dan mengimplementasikan apa yang telah dipelajari di masyarakat.³³

Menurut Coontz yang dikutip oleh Leny Nofianti menjelaskan juga merasa bosan ketika harus berdiam diri di rumah, dan perempuan senang saat bekerja di luar rumah. Perempuan menurut definisi memiliki dua peran yaitu ibu rumah tangga dan tenaga kerja. Dia bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan keluarga sebagai seorang istri, dan dia juga bertanggung jawab untuk merawat dan mengasuh anak-anak dalam lingkungan yang penuh kasih sebagai seorang ibu.³⁴

Bekerja baik di dalam maupun di luar rumah tidak dilarang atau ditindas dalam Islam. Jika salah satu situasi memungkinkan istri untuk pergi bekerja, istri dapat bekerja, tetapi istri meninggalkan rumah untuk

³³ Leny Nofianti, "Perempuan Di...", 53. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁴ Leny Nofianti, "Perempuan Di ...", 54.

bekerja tidak akan berdampak negatif pada diri sendiri, suami, anak dan masyarakat. Dalam hal ini, Islam membatasi wanita/istri yang ingin bekerja untuk memperbaiki kondisi keuangannya, yaitu:

- a) Karena masalah keluarga yang mendesak.
- b) Mendapatkan ijin suami.
- c) Menghindari pertengkaran dan bergaul dengan laki-laki.
- d) Pekerjaan sesuai dengan kemampuan perempuan.³⁵

Dalam perekonomian ini, kesadaran akan kesetaraan peran perempuan dan laki-laki dengan tugas yang sama semakin berkembang. Tanggung jawab perempuan terbatas pada pekerjaan rumah tangga, perawatan anak, dan memasak. Namun, tuntutan hidup yang semakin meningkat dan tingginya biaya kebutuhan keluarga di zaman yang semakin modern ini mengharuskan adanya kerjasama keluarga. Berdasarkan hal ini, partisipasi ekonomi perempuan tidak bisa dihindari.³⁶

Menurut Husein Syahata, terlibatnya perempuan dalam pekerjaan didasarkan pada dua faktor yaitu kesempatan dan tuntutan.³⁷

- a) Kesempatan

Unsur peluang dapat dilihat pada perkembangan industri yang semakin canggih, yang memerlukan penggunaan sumber daya manusia

³⁵ Syaikh Mutawalli As-asya'Rawi, *Fikh Perempuan Muslim: Penghormatan atas Perempuan, Sampai Wanita Karier* (Jakarta : busana dan perhiasan, 2005), 141.

³⁶ Siti Muri'ah, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*, (Semarang: Said Media Group, 2011), 32.

³⁷ Husen Syahatan, *Ekonomi Rumah Tangga*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 141.

dalam penyelenggaraan industri. Banyak posisi di bidang bisnis dan kesejahteraan sosial yang menuntut keterampilan perempuan, seperti perawat, kedokteran, sekretaris, bidan, dan lain-lain, tersedia di beberapa perusahaan.

b) Tuntunan

Keuangan keluarga yang lemah adalah faktor lain yang berkontribusi terhadap pekerjaan perempuan. Jika keluarga membutuhkan dana untuk kebutuhan dasar dan sekunder, atau jika seorang suami meninggal atau sakit dan keluarga tidak memiliki sumber pendapatan lain, Islam mengizinkan perempuan untuk bekerja.³⁸

Perempuan dan laki-laki memiliki hak dan tanggung jawab yang sama untuk berpartisipasi dalam semua upaya pembangunan, termasuk mendorong perempuan sebagai istri untuk bekerja, termasuk di rumah di mana perempuan dapat menjalankan beberapa peran. Keterlibatan perempuan sebagai tenaga kerja tentunya akan mempengaruhi tatanan kehidupan. Demikian pula dalam keluarga, partisipasi perempuan dalam pekerjaan sebagai pasangan meningkatkan pendapatan finansial keluarga, dan tentu saja pendapatan yang diperoleh meningkatkan pendapatan finansial keluarga.

³⁸ Husen Syahatan, *Ekonomi Rumah ...* ", 141.

terhapus, hilang bekasnya, menghapus, menjadi usang, dan melatih. Dilihat dari pengertian ini maka madrasah berarti tempat untuk mencerdaskan para peserta didik, menghilangkan ketidaktahuan atau memberantas kebodohan peserta didik serta melatih kemampuan mereka sesuai dengan bakat dan minat dan kemampuannya.³⁹

Namun secara terminologi, term tersebut didefinisikan sebagai ibu, yang dengan pendidikannya mempengaruhi perkembangan pendidikan anak sampai anak itu berhasil dalam pendidikannya.⁴⁰ Maka dapat diberikan penjelasan yang mendasar bahwa ibu sebagai madrasah yaitu pembangun (fondamen) dasar perilaku atau moralitas melalui arahan dengan berbagai keutamaan, hasrat, kemajuan, tindak, dan keyakinan diri.⁴¹

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Pada umumnya pendidikan anak dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak kesadaran dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan

³⁹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 183.

⁴⁰ Nurhayati, Syahrizal, Urgensi dan Peran Ibu Sebagai Madrasah Ula dalam Pendidikan Anak, (*Itqan*, Vol. VI, No. 2, Juli - Desember 2015), 155.

⁴¹ Fithriani Gade, Ibu Sebagai Madrasah Dalam pendidikan Anak, (*Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol. XIII , No. 1, Agustus 2012), 33.

hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.⁴²

Peranan orang tua dalam keluarga mempunyai peranan besar dalam pembangunan masyarakat. Dalam rangka pelaksanaan pendidikan nasional, peranan orang tua semakin jelas dan penting terutama dalam penanaman sikap dan nilai atau norma-norma hidup bertetangga dan bermasyarakat, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian.⁴³ Peran tugas dan fungsi orang tua secara alamiah dan kodratnya harus melindungi dan menghidupi serta mendidik anaknya agar dapat hidup dengan layak dan mandiri saat menjadi dewasa.

Oleh karena itu tidak cukup hanya memberi makan minum dan pakaian saja kepada anak-anaknya tetapi harus berusaha agar anaknya menjadi baik, pandai dan berguna bagi kehidupannya dimasyarakat kelak. Orang tua dituntut mengembangkan potensi yang dimiliki anaknya agar secara jasmani dan rohani dapat berkembang dengan selaras dan seimbang secara maksimal.

Mendidik anak maksudnya adalah mempersiapkan dan menumbuhkan aspek jasmani, akal dan rohani secara adil yang berlangsung secara terus-menerus sepanjang hidup, serta diarahkan agar ia menjadi manusia yang berdaya guna dan berhasil bagi dirinya dan bagi

⁴² Zakiah Daradjat, *Kebahagiaan Rumah Tangga*, (Jakarta: Kansius, 1995), 38.

⁴³ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1995), 83.

masyarakat sehingga memperoleh kehidupan yang sempurna. Proses pendidikan yang diberikan ibu terhadap anak sejatinya akan lebih efektif hasilnya daripada pendidikan yang diberikan di sekolah. Ditambah lagi proses pembelajaran dapat berlangsung kapan saja dan bisa disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan anak.⁴⁴

Oleh karena itu, kunci dari sikap baik atau buruk seseorang, dan kemajuan atau kemunduran masyarakat, terletak pada ibu. Kedudukan kaum wanita tidak terletak di pasar-pasar ataupun di posisi-posisi administratif. Fungsifungsi ini tidak mencerminkan pentingnya seorang wanita sebagai ibu. Kaum ibu semestinya penghasil manusiamanusia sempurna. Para menteri, pengacara, dan professor yang saleh berutang budi pada cinta kasih dari ibu mereka selama masa pertumbuhan mereka.⁴⁵

Dalam kajian tentang peran perempuan dalam keluarga ini, kajian teoritis difokuskan pada 3 peran yaitu peran perempuan sebagai seorang istri, sebagai seorang ibu, dan perempuan sebagai tenaga kerja.

⁴⁴ Lely Noormindhawati, *Islam Memuliakanmu, Saudariku* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), 77-78.

⁴⁵ Ibrahim Amini, *Anakmu AmanatNya terj. Anis Maulachela* (Jakarta: Al-Huda, 2006), 8.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif. Denzin dan Lincoln mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai "penelitian yang menggunakan konteks alami untuk menjelaskan fenomena sambil menggabungkan beberapa metodologi yang ada."⁴⁶ Penelitian kualitatif dilakukan dalam *setting* natural, maka sering disebut sebagai metode penelitian *naturalistik* (lingkungan alam). Karena data yang dikumpulkan dan dianalisis lebih bersifat kualitatif, maka metode ini pada awalnya lebih banyak digunakan dalam bidang antropologi budaya, sehingga digunakan juga dalam metode etnografi; Disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang dikumpulkan dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁴⁷

Penelitian kualitatif didasarkan pada observasi, wawancara, dan dokumentasi subjek untuk menghasilkan data yang ekstensif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran, deskripsi, atau penggambaran yang metodis, faktual, dan akurat mengenai fakta, kualitas, dan hubungan fenomena yang diteliti.⁴⁸ Di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember, penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan

⁴⁶ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa barat: CV Jejak, 2018), 7.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 8.

⁴⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1.

informasi dan mendeskripsikan peran perempuan dalam rumah tangga sebagai istri, ibu, dan tenaga kerja.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Jadikan penelitian kualitatif ini hanya mengambil satu bidang studi agar studi kualitatif tepat dan lengkap.⁴⁹ Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember menjadi lokasi penelitian ini. Alasan mengambil tempat tersebut karena sebagian perempuan IRT bukan cuma berperan sebagai istri dan ibu yang memenuhi segala kebutuhan keluarga, melainkan mereka juga berperan sebagai tenaga kerja untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau informan yang diidentifikasi dalam penelitian ini menggunakan metode purposeful, yaitu cara untuk mendapatkan informan dengan beberapa pertimbangan. Misalnya, seseorang dipandang memiliki pengetahuan terbaik tentang apa yang diharapkan peneliti. Untuk menyelidiki objek atau situasi sosial yang peneliti selidiki.⁵⁰ Peneliti melampirkan subyek yang ingin diteliti sebagai berikut:

⁴⁹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019). 74.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 219.

1. Kepala Desa Sumber Pakem
2. Perempuan pekerja di Desa Sumber Pakem
3. Perempuan yang tidak bekerja di Desa Sumber Pakem
4. RT Desa Sumber Pakem
5. Tokoh masyarakat Desa Sumber Pakem

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data, maka teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam proses penelitian. Peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi persyaratan pengumpulan data kecuali mereka terbiasa dengan metodologi pengumpulan data.⁵¹ Observasi (observasi), wawancara (interviews), dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data.

1. Observasi

Pengamatan dan pendokumentasian yang sistematis dari gejala-gejala yang diamati disebut observasi.⁵² Objek atau sasaran yang diamati dimodifikasi dengan menggunakan teknik observasi non-partisipatif yang digunakan dalam penelitian ini. Observasi non-partisipatif adalah semacam observasi di mana pengamat atau peneliti tidak terlibat dalam kegiatan kelompok secara langsung, atau dengan kata lain, pengamat tidak terlibat

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 224. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 226.

dalam kegiatan yang diamati.⁵³ Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang:

- a. Peran perempuan sebagai istri
- b. Peran perempuan sebagai ibu
- c. Peran perempuan sebagai tenaga kerja

2. wawancara (Interview)

Salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh data survei adalah wawancara. Dalam bentuknya yang paling mendasar, wawancara adalah proses kontak langsung antara pewawancara dengan nara sumber atau orang yang diwawancarai. Wawancara juga merupakan dialog *face to face* antara pewawancara dengan nara sumber, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan langsung kepada nara sumber mengenai objek yang diteliti dan disusun sebelumnya.⁵⁴ Data yang diperoleh melalui wawancara yaitu:

- a. Peran perempuan sebagai istri dalam keluarga
- b. Peran perempuan sebagai ibu dalam keluarga
- c. Peran perempuan sebagai tenaga kerja

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencari informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian dari catatan atau dokumen yang ada, baik teks atau foto yang relevan dengan pertanyaan

⁵³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 134.

⁵⁴ Yusuf, *Metode Penelitian*, 372.

penelitian.⁵⁵ Metode yang digunakan untuk menggali beberapa data dari dokumen yang ada, yaitu:

- a. Sejarah singkat Desa Sumber Pakem
- b. Struktur pemerintahan Desa Sumber Pakem
- c. Kondisi demografis Desa Sumber Pakem
- d. Visi dan misi Desa Sumber Pakem
- e. Kondisi sosial ekonomi

E. Analisis Data

Proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam unit dasar pola, klasifikasi, dan deskripsi dikenal sebagai analisis data. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menemukan topik dan membuat hipotesis kerja untuk rekomendasi data.⁵⁶ Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif. Dengan kata lain, penelitian dimulai dengan fakta empiris, bukan penalaran teoretis. Peneliti turun ke lapangan dan menarik penelitian, analisis, interpretasi, dan kesimpulan dari fenomena di lapangan. Peneliti dihadapkan pada data yang diperoleh dari lapangan. Peneliti perlu menganalisis data ini untuk menemukan makna, yang merupakan hasil penelitian mereka. Oleh karena itu, analisis data kualitatif merupakan upaya untuk menjelaskan pentingnya data penelitian dengan

⁵⁵ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 82.

⁵⁶ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

mengumpulkan data menurut kategori yang telah ditentukan.⁵⁷ Komponen analisis data model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Kondensasi data

Proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang termasuk dalam catatan lapangan dan teks dikenal sebagai kondensasi data.⁵⁸ Penjelasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menyeleksi (*selecting*)

Pencarian bersifat selektif, dalam arti hanya melihat pada aspek yang paling penting saja. Hubungan yang lebih bermakna dan karenanya informasi yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Para peneliti menggabungkan semuanya untuk di analisis. Peneliti mengumpulkan segalanya untuk memperkuat hasil penelitian.

b. Menfokuskan (*focusing*)

Menfokuskan data adalah tahap lanjutan dari proses menyeleksi. Pada fase ini peneliti memfokuskan pada data dan membatasi data yang berkaitan dengan rumusan pertanyaan yang ada.

c. Mengabstraksi (*abstracting*)

Abstraksi adalah upaya meringkas, yang merupakan inti dari suatu proses masalah yang perlu dipertahankan agar tetap ada. Pada titik ini,

⁵⁷ Siyoto, *Metode Penelitian*, 121.

⁵⁸ Saldana, Miles & Huberman, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publications, 2014), 12.

data yang terkumpul dinilai, terutama dari segi kualitas dan kecukupannya.

d. *Simplifying and transforming*

Pada tahap ini, Data selanjutnya disederhanakan dan diubah pada tahap ini dalam berbagai cara yaitu: pemilihan abstrak atau deskripsi singkat yang ketat, klasifikasi data menurut skema yang lebih luas. Peneliti mengumpulkan data pada setiap prosedur untuk mempermudah pengumpulan data.

2. Penyajian data

Data dapat direpresentasikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Dalam konteks ini, Miles, Huberman, dan Saldana mengatakan teks naratif adalah cara paling sering bagi peneliti kualitatif digunakan untuk menyajikan data. Menyajikan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang ketahui.⁵⁹ Penelitian ini menyajikan data berupa data deskriptif tentang peran perempuan dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik disini dilakukan oleh peneliti sejak awal penelitian, pengumpulan data seperti mencari pemahaman tanpa pola, mencatat pola penjelasan, dan hubungan sebab akibat, dan dapat

⁵⁹ Huberman, *Qualitative*, 12.

menyimpulkan semua data yang dikumpulkan penenliti pada tahap akhir.⁶⁰ Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang peran perempuan dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021.

F. Keabsahan Data

Triangulasi digunakan untuk memvalidasi data dalam penelitian ini. Triangulasi data adalah proses memvalidasi atau memvalidasi ulang data. Dalam istilah sehari-hari, triangulasi identik dengan *check and recheck*. Teknik triangulasi adalah menelaah kembali data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknis, dan triangulasi temporal.⁶¹ Berikut teknik triangulasi data yang digunakan:

a. Triangulasi sumber

Validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari banyak sumber. Di Desa Sumber Pakem, Kecamatan Sumber Jambe, Kabupaten Jember, triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data dari kepala desa, ibu bekerja, ibu pengangguran, dan RT.

b. Triangulasi teknik

Teknik triangulasi untuk validasi data dilakukan dnengan verifikasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metodologi.

⁶⁰ Huberman, *Qualitative*, 13.

⁶¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 274.

Wawancara, observasi, dan dokumentasi semuanya dapat digunakan untuk memverifikasi data. Teknik triangulasi menggunakan metode atau cara yang berbeda untuk menemukan informasi tentang orang atau objek yang sama.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan strategi pelaksanaan penelitian peneliti, dari penelitian awal hingga formulasi desain hingga penelitian aktual dan penulisan laporan.⁶²

1. Tahap Pra Lapangan

Ada banyak tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti., pertimbangan yang harus diperhatikan selama tahap ini adalah data penelitian di lapangan kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan di bawah ini:

a. Menentukan lokasi penelitian

Peneliti menentukan lokasi penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan cara mengamati tempat penelitian. Desa Sumber Pakem, Kecamatan Sumber Jambe, Jember merupakan lokasi penelitian yang peneliti pilih.

b. Menyusun rancangan penelitian

Judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metodologi penelitian semuanya ditentukan oleh peneliti.

⁶² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 48.

c. Mengurus surat perizinan

Peneliti bertanggung jawab atas surat permohonan izin untuk melakukan penelitian.

d. Memantau keadaan lapangan

Peneliti melakukan penelitian di desa tersebut untuk mengetahui lebih banyak tentang subjek penelitian mereka.

e. Memilih informan

Pada titik ini, peneliti mulai mewawancarai informan untuk mengumpulkan data untuk judul penelitian.

f. Menyiapkan peralatan penelitian

Peneliti menyiapkan sejumlah instrumen untuk membantu pengumpulan data saat melakukan penelitian. di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember. Misalnya, perlengkapan alat tulis dan kamera atau alat perekam. Peneliti juga menyiapkan beberapa pertanyaan wawancara terkait dengan masalah yang diteliti.

g. Memahami etika penelitian

Tahap penelitian ini, peneliti menyiapkan diri dan memahami bagaimana etika penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a. Memasuki lapangan

Peneliti memasuki tempat penelitian dan memulai penelitian setelah mendapat izin penelitian di Desa Sumber Pakem, Kecamatan Sumber Jambe, Kabupaten Jember.

b. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan

Untuk memudahkan penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap peran perempuan dalam keluarga yang meliputi peran perempuan sebagai istri, peran perempuan sebagai ibu dan peran perempuan sebagai tenaga kerja.

c. Mengumpulkan data

Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data di Desa Sumber Pakem, Kecamatan Sumber Jambe, Kabupaten Jember. Mulai dari kegiatan peran perempuan sebagai istri, peran perempuan sebagai ibu dan peran perempuan sebagai tenaga kerja.

3. Tahap penyelesaian

a. Menganalisis data

Peneliti mulai menganalisis data berdasarkan temuan lapangan setelah mengumpulkan semua data.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember

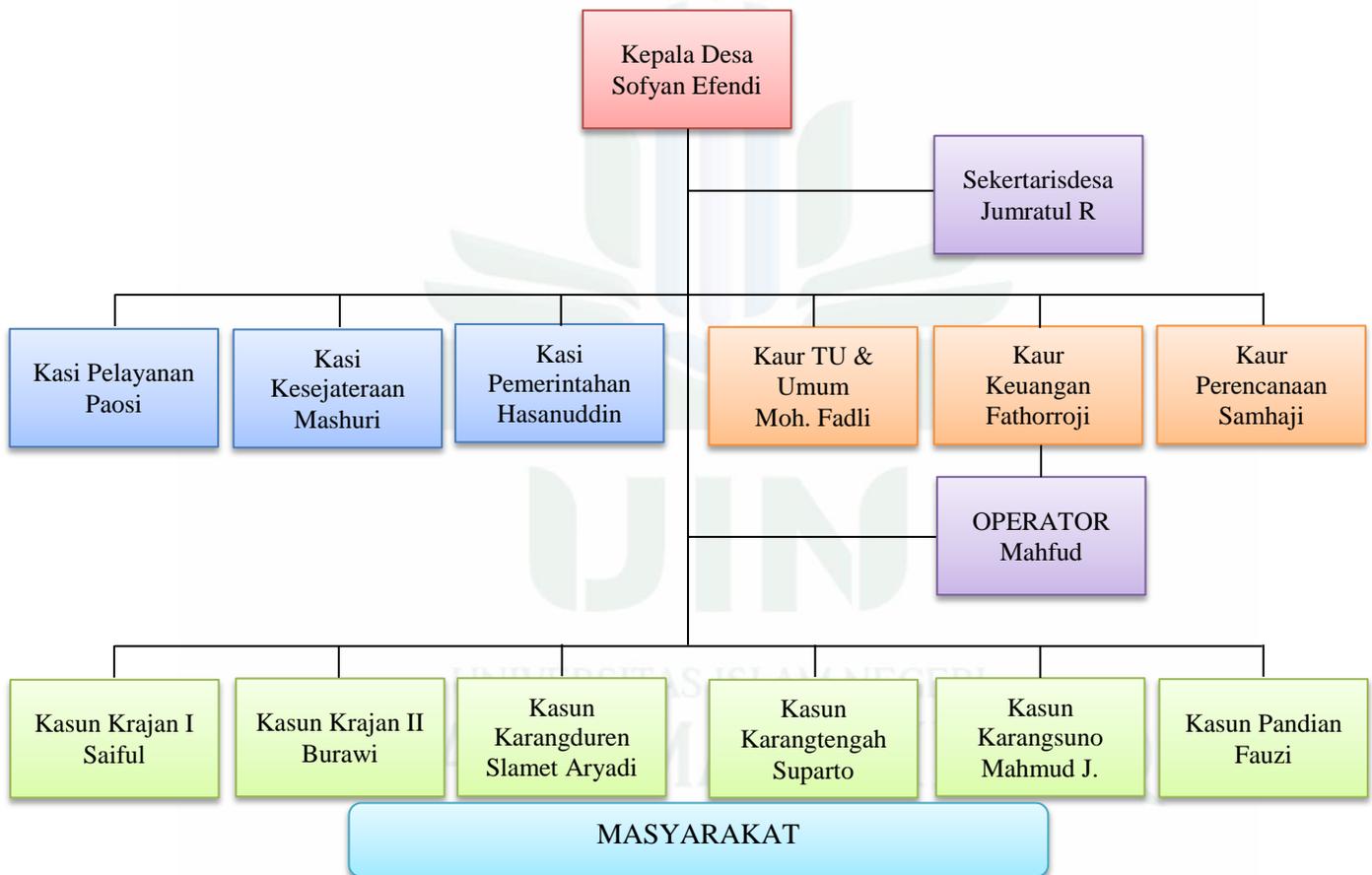
Sejarah Desa Sumber Pakem tidak terlepas dari sejarah kehidupan masyarakat yang sudah mengenal adanya demokrasi meskipun sangat sederhana, sejak awal berdirinya Desa Sumber Pakem dan nama Desa Sumber Pakem proses pemilihan kepala desa pertama pada tahun 1838 dengan cara masing-masing kandidat berdiri di pertigaan jalan utama Desa (ada tiga kandidat waktu itu), kandidat menghadap kearah jalan masing-masing atau saling membelakangi setelah ada aba-aba kandidat meninggalkan start diikuti pendukungnya yang terbanyak mengikuti dibelakangnya dialah yang menjadi kepala desa (petinggi), pada saat itu yang menjadi petinggi pertama adalah petinggi Tareng dengan selisih keunggulan sebelas kepala (orang).

Setelah petinggi Tareng resmi menjadi kepala desa beliau mengadakan rembuk desa bersama tokoh masyarakat dengan tujuan memberi nama desa dengan nama Sumber Pakem, dengan pertimbangan diwilayah desa terdapat pohon besar yang bernama pohon Pakem dan dibawahnya

ada sumber mata air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar.⁶³

2. Struktur pemerintahan Desa Sumber Pakem

Dalam menyelenggarakan pemerintahan desa terdapat struktur organisasi dan tata kerja pemerintahan yang dibuat untuk membagi tugas-tugas antar aparatur. Susunan organisasi dan kinerja pemerintahan desa Sumber Pakem sebagai berikut:⁶⁴



Bagan 4.1
Struktur pemerintahan Desa Sumber Pakem

⁶³ Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe, "Sejarah Desa Sumber Pakem," 23 Oktober 2021.

⁶⁴ Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe, "Struktur organisasi dan tata kerja pemerintahan Desa Sumber Pakem," 23 Oktober 2021

3. Letak Desa Sumber Pakem

Desa Sumber Pakem adalah desa yang terdiri dari 6 (enam) dusun, 17 RT dan 6 RW yang merupakan salah satu dari 9 desa yang ada di Kecamatan Sumber Jambe.⁶⁵

Tabel 4.1
Dusun Desa Sumber Pakem

No	Nama dusun	Jumlah RT	Jumlah RW
1	Krajan I	3	1
2	Krajan II	3	1
3	Karang Suno	3	1
4	Karang Tengah	3	1
5	Karang Duren	2	1
6	Pandian	3	1

Batas-batas wilayah Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe, yaitu:

- 1) Barat : Desa Sumber Danti Kec Sukowono
- 2) Timur : Desa Sumber Jambe Kec Sumber Jambe
- 3) Utara : Desa Plerean Kec Sumber Jambe
- 4) Selatan : Desa Randu Agung Kec Sumber Jambe dan Desa Arjasa Kec Sukowono.

⁶⁵digilib.uin-sj.ac.id/Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe, "Kondisi Geografis Desa Sumber Pakem," 15 November 2021.

4. Kondisi demografi

a. Jumlah penduduk

Menurut data tahun 2021, jumlah penduduk Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe adalah sebanyak 6.147 orang, yaitu laki-laki 3.016 orang, perempuan sebanyak 3.131 orang, jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 2.302 KK. Di bawah ini, peneliti mencantumkan tabel jumlah penduduk desa Sumber Pakem

Tabel 4.2
Jumlah penduduk Desa Sumber Pakem

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	3.016 jiwa	49,06%
2	Perempuan	3.131 jiwa	50,93%
Jumlah		6.147 jiwa	100%

b. Kondisi ekonomi

Mata pencaharian penduduk Desa Sumber Pakem Mayoritas adalah pertanian. Desa Sumber Pakem memiliki banyak potensi sumber daya ekonomi, yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Mata pencaharian penduduk Desa Sumber Pakem

No	Mata pencaharian	Jumlah
1	Pertanian	1.149 jiwa
2	Industri pengolahan	5 jiwa
3	Konstruksi/bangunan	56 jiwa
4	Perdagangan dan jasa	306 jiwa
5	Transportasi dan komunikasi	327 jiwa
6	Perbengkelan	20 jiwa
7	Lain-lain	569 jiwa

c. **Tingkat pendidikan**

Tingkat pendidikan penduduk di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe tergolong rendah, terlihat dari banyaknya penduduk yang tamat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Di bawah ini peneliti mencantumkan tabel angka pencapaian pendidikan penduduk Sumber Pakem:

Tabel 4.4
Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan⁶⁶

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	%
1	Tidak tamat SD	213	3,46%
2	Tamat SD	2.402	39,07%
3	Tamat SMP	1.789	29,10%
4	Tamat SMA	1.495	24,32%
5	Perguruan Tinggi	248	4,03%

Dari tabel di atas, penduduk Desa Sumbar Pakem masih berpendidikan rendah, dengan rata-rata penduduk lulusan SD sebanyak 2.402 orang, siswi SMP 1.789 orang, dan tamatan SMA 1.495 orang, namun hanya sedikit yang tamat perguruan tinggi yaitu 248 orang. Sarana pendidikan yang memadai sangat penting untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

d. Agama

Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe, mayoritas penduduknya beragama Islam, meski sebagian penduduknya beragama Kristen. Dari segi agama, jumlah penduduk desa Sumber Pakem yaitu:⁶⁷

⁶⁶ Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe, "Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sumber Pakem," 15 November 2021.

⁶⁷ Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe, "Jumlah Penduduk Menurut Agama di Desa Sumber Pakem," 15 November 2021.

Tabel 4.5
Jumlah penduduk menurut agama

No	Agama	Jumlah	%
1	Islam	6.062	98,61%
2	Kristen	85	1,38%

e. Perempuan yang bekerja

Fenomena perempuan bekerja bukanlah hal baru di masyarakat. Keterlibatan perempuan bekerja guna untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga, kebahagiaan batin dan melakukan sesuatu untuk kepentingan mereka sendiri. Meskipun jumlah perempuan yang bekerja di sektor publik masih tergolong rendah dibandingkan dengan jumlah laki-laki yang bekerja di sektor publik. Adapun data perempuan yang bekerja di Desa Sumber Pakem sebagai berikut:⁶⁸

Tabel 4.6
Jumlah perempuan di Desa Sumber Pakem

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1	Perempuan yang bekerja	1.524	48,67%
2	Perempuan yang tidak bekerja/IRT	1.607	51,32%
Jumlah		3.131	100%

⁶⁸digilib. Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jember, "Jumlah Perempuan di Desa Sumber Pakem," 15 November 2021.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data ini, menguraikan hasil temuan yang diperoleh menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan mengenai “peran perempuan dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021” dengan fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana peran perempuan sebagai istri dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021? 2) Bagaimana peran perempuan sebagai ibu dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021? 3) Bagaimana peran perempuan sebagai tenaga kerja dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021?. Penyajian data mengenai peran perempuan dalam keluarga di Desa Sumber Pakem, di jelaskan sebagai berikut:

1. Peran perempuan sebagai istri di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember. Peran perempuan sebagai istri dalam keluarga yang dilakukan dengan cara melayani kebutuhan keluarganya, dari menyiapkan makan, bersih-bersih rumah, membantu pekerjaan suaminya, menyiapkan surat-surat penting milik keluarganya, mengatur keuangan keluarga, dan tempat berkeluh kesah bagi anggota keluarganya. Penjelasan tersebut telah disampaikan oleh Subriyatul

Yang paling utama perempuan sebagai istri adalah mematuhi perintah suami dek selama itu mengandung kebaikan, selain itu juga istri punya tugas penting dalam keluarganya dek. Bukan cuma sebagai pasangan yang layani dan bantu suaminya. Perempuan yang sudah berkeluarga banyak tugas yang harus saya kerjakannya, seperti memasak, nyuci baju, nyuci perabotan rumah yang kotor, ngepel, nyapu, nyiapin keperluan suami dan anak, serta banyak lagi tugas-tugas yang dikerjakan oleh perempuan yang sudah berkeluarga.⁶⁹

Berikutnya penjelasan yang sama juga di sampaikan oleh ibu Sayuni tenaga kerja di gudang tembakau sebagai berikut:

Pekerjaan saya sebagai istri banyak sekali tugasnya mbak. Tapi yang wajib itu menaati perintah suami selama tidak melanggar agama dan norma soasial. Selain itu juga pekerjaan rutin saya sebagai istri setiap harinya itu seperti memasak, nyuci baju anak, suami dan punyanya diri sendiri, nyapu, beres-beres rumah, menyiapkan kebutuhan suami dan anak. Apalagi kan saya kerja di gudang, pagi jam 06.00 sudah berangkat jadi, setelah sholat subuh itu saya sudah beres-beres rumah sama menyiapkan kebutuhan suami dan anak saya.⁷⁰

Hal ini dapat dilihat tidak hanya dari hasil wawancara tetapi juga dari hasil observasi pada tanggal 02 November 2021 yang dilakukan di rumah ibu Sayuni, seperti gambar yang ada di bawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶⁹ Ibu Subriyatul Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Oktober 2021. uinkhas.ac.id

⁷⁰ Ibu Sayuni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Oktober 2021.



Gambar 4.1
Ibu Romlah sedang memasak untuk keluarganya⁷¹

Peran perempuan sebagai seorang istri bukan hanya melakukan pekerjaan rumah saja, akan tetapi terkadang juga membantu pekerjaan suami. Berdasarkan observasi terhadap ibu Romlah pada tanggal 05 November 2021, beliau sedang ngarit untuk pakai sapinya di sawah ibu Mus, beliau melakukan hal tersebut semata-mata membantu pekerjaan suaminya. Seperti gambar di bawah ini:

⁷¹ Observasi di rumahnya ibu Romlah, 05 November 2021.



Gambar 4.2
Ibu romlah membantu pekerjaan suami mencari pakan sapi⁷²

Selain dari observasi, hal tersebut juga di sampaikan oleh ibu Romlah saat melakukan wawancara dengan beliau, ibu Romlah menyampaikan bahwa:

Pekerjaan saya sebagai istri itu IRT mbak, kerjanya ya setiap harinya itu nyapu, nyuci baju, nyuci perabot-perabot, masak untuk makan keluarga dan menyiapkan segala kebutuhan-kebutuhan keluarganya mbak. Nah selain itu, saya juga membantu suami mencari pakan sapi atau ngarit, soalnya saya itu kasian sama suami saya mbak, beliau kan kerja sehari berangkat pagi pulang sore jadi saya itu membantu meringankan beban suami saya.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diberikan di atas, peran seorang perempuan sebagai istri tidak semata-mata sebagai pasangan suami, bertanggung jawab melayani dan membantu suaminya. Tetapi juga berperan melakukan semua tugas seperti membersihkan rumah, merapikan rumah, menyiapkan segala keperluan dan kebutuhan anak-anaknya, memasak

⁷² Observasi di sawah ibu Mus Sumber Pakem, 05 November 2021. has.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷³ Ibu Romlah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 04 November 2021.

untuk keluarganya serta membantu pekerjaan suaminya. Hal tersebut merupakan pekerjaan rutin yang dilakukan oleh seorang istri setiap harinya.

Perempuan sebagai istri dalam menciptakan keluarga yang damai dan sejahtera sangat menentukan. Sebab, pada umumnya kekuatan dominan dalam mengurus rumah tangga adalah istri. Sebagai pengelola keluarga, istri berperan penuh dalam mengatur segala kebutuhan seluruh keluarga. Seperti yang di jelaskan oleh ibu Subriyatul Hasanah yaitu:

Sebagai seorang istri dalam mengelolah rumah tangganya, saya harus mengatur segala kebutuhan keluarga saya, seperti harus menyiapkan menu sarapan sebelum berangkat kerja dan sekolah, memilih pakaian yang akan dipakai suami kerja dan anak sekolah, dan lain sebagainya.⁷⁴

Hal tersebut juga di sampaikan oleh ibu Sayuni, selaku ibu rumah tangga dan tenaga kerja di pabrik gudang tembakau yaitu:

Segala kebutuhan keluarga, baik itu kebutuhan suami, kebutuhan anak dan kebutuhan rumah itu semua saya mengaturnya mbak. Dari hal terkecil sampai sampai terbesar pun itu saya yang menyiapkan semuanya, jadi mereka tinggal terima beresnya, ya meskipun terkadang membantunya juga.⁷⁵

Hal yang sama di jelaskan oleh ibu Romlah selaku ibu rumah tangga, menyampaikan bahwa:

Seorang istri itu harus pinter-pinter mengatur kehidupan rumah tangganya mbak, seperti mengatur kebutuhan rumah serta isinya, kebutuhan suami serta anak-anaknya. Karena yang paling ngerti itu

⁷⁴ Subriyatul Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember 27 Oktober 2021, digilib.uinkhas.ac.id

⁷⁵ Ibu Sayuni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Oktober 2021.

kan emang istri mbak, soalnya kan suami itu bisa di bilang seharian di luar untuk kerja kan mbak.⁷⁶

Selain mengatur dan mengelolah kehidupan keluarganya, perempuan yang sudah bersuami, mereka para istri mengetahui jadwal kerja suami, kapan suami berangkat kerja dan pulang kerja. Seperti perkataan ibu Romlah, suaminya kerja sebagai petani sebagai berikut:

Suami saya itu berangkat kerjanya sekitar jam 07.00 nanti pulangnyanya tergantung mbak. Kan kerjanya itu tukang panen padi yang pakai mesin itu mbak, terkadang sehari itu bisa panen punya 3 orang mbak jadi tergantung berapa banyak sawah yang dikerjakan. Apalagi kaya sekarang musim hujan terkadang itu sebelum dhuhur sudah pulang kalau hujan, kalau ndak hujan yang sore kadang sampai hampir magrib.⁷⁷

Penjelasan yang sama juga di sampaikan oleh ibu Subriatul Hasanah, suaminya yang bekerja sebagai petani yang membajak sawah dengan traktor yaitu:

Biasanya suami saya itu berangkat kerjanya sekitar jam 06.00... soalnya terkadang dalam sehari itu ngebajak sawahnya bisa punya 2 atau 3 orang, jadi pulangnyanya itu tidak tentu mbak, kerjanya juga ndak sendiri. Suami saya bareng sama adik iparnya jadi bisa gentian, makanya dalam hari itu bisa mengerjakan 2 sampai 3 orang yang punya sawah.⁷⁸

Selain istri mengetahui jadwal jam kerja suaminya, istri juga orang yang menyimpan surat-surat penting yang dimiliki keluarga. Hal ini dikarenakan istri lebih rapi dalam urusan menyimpan hal-hal penting yang dimiliki oleh keluarganya. Berdasarkan penjelasan ibu Sayuni yang

⁷⁶ Ibu Romlah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 04 November 2021.

⁷⁷ Ibu Romlah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 04 November 2021. digilib.uin-khas.ac.id

⁷⁸ Ibu Subriyatul Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Oktober 2021.

menjelaskan bahwa semua surat-surat berharga keluarga di simpan rapi oleh beliau.

Surat-surat penting itu saya yang pegang mbak, soalnya kalau di pegang suami kadang sering lupa, jadi saya cari aman aja biar dak hilang. Apalagi kan saya punya anak sekolah mbak, yang kadang butuh surat-surat penting, seperti KK, KTP, KIP dan lain sebagainya. Jadi nanti jika anak atau suami butuh saya tinggal ambil mbak.⁷⁹

Dalam kehidupan berkeluarga istri bertanggung jawab dalam mengelolah keuangnya keluarga, baik dari segi pengeluaran dan pemasukan keuangan. Hal tersebut di sampaikan oleh ibu Subriyatul Hasanah IRT sekaligus guru honorer PAUD, yaitu:

Ya tugas lain saya sebagai istri yaitu mengatur dan mengelolah keuangan keluarga dek, uang gaji suami saya kan saya yang menyimpan, soalnya kebutuhan belanja sehari-harinya saya yang mengatur, dari belanja buat makan sehari-hari, buat jajanan anak-anak dan terkadang ada iuran-iuran saya yang ngatur.⁸⁰

Ibu Sayuni IRT sekaligus pekerja di gudang tembakau juga mengatakan hal yang sama, yaitu:

Suami saya kan kerjanya sebagai pengrajin sangkar burung, ya jadi kalau sangkar burungnya udah laku atau kadang itu kalau ada yang pesan itu bayar DP dulu, hasil uangnya itu di kasih ke saya mbak untuk kebutuhan sehari-hari, tapi ndak seluruhnya yang di kasih soalnya kan buat modal untuk sangkar burungnya itu mbak.⁸¹

Dalam kehidupan rumah tangga, istri bertugas sebagai orang mengatur keuangan keluarga untuk membelanjakan kebutuhan sehari-hari, terkadang

⁷⁹ Ibu Sayuni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Oktober 2021.

⁸⁰ Ibu Subriyatul Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Oktober 2021. uinkhas.ac.id

⁸¹ Ibu Sayuni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Oktober 2021

juga membelanjakannya untuk kebutuhan suami, seperti yang di nyatakan oleh ibu Romlah, yakni:

Uang hasil gaji suami itu di serahkan semuanya kepada saya mbak, kan gajianya harian jadi kalau udah dapat uang itu di kasihkan saya semuanya, ya paling pegang uang itu buat beli bensin. Uangnya itu ya buat kebutuhan sehari-hari keluarga saya mbak, ya terkadang itu suami titip kebutuhannya seperti obat, rokok, korek api dan kadang request makanan apa yang mau di makan kebesokannya, ya jadi menyiapkan makanan sesuai dengan selera suami saya.⁸²

Jadi kesimpulan dari hasil wawancara di atas, peran istri sebagai pengatur keuangan keluarganya dari hasil upah/gajian yang suami dapatkan di berikan kepada istri, dan seorang istri mengatur dan mengelolah keuangan keluarganya untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan-kebutuhan lainnya.

Dalam kehidupan keluarga, tidak selalu berjalan lurus, kesedihan, kesenangan, kegundahan pasti akan di alami. Jadi disinilah peran seorang istri menjadi orang kepercayaan suaminya harus bisa menampung keluh kesah seorang suami. Seperti penjelasan ibu Subriyatul Hasanah, yaitu:

Di dalam sebuah pernikahan kehidupan suami istri tidak mesti berjalan mulus dek, pasti akan mengalami kesenangan, kesedihan dan lain sebagainya itulah bumbu-bumbu kehidupan pernikahan. Jadi itu saya sama suami saya itu harus percaya, tidak boleh ada yang di tutup-tutupin, agar terciptanya keluarga yang harmonis. Keduanya itu harus saling terbuka.⁸³

Hal serupa juga di sampaikan oleh ibu Sayuni peran seorang istri sebagai orang kepercayaan suami, yaitu:

⁸² Ibu Romlah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 04 November 2021, digilib.uinkhas.ac.id

⁸³ Ibu Subriyatul Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Oktober 2021.

Di sebuah hubungan suami istri itu harus saling memahami satu sama lainnya mbak, harus menerapkan saling percaya satu sama lainnya mbak, soalnya kan kalau ada apa-apa harus di bicara terlebih dahulu sama keluarga, biar ndak ada yg ditutup-tutupi ya agar kehidupan keluarga tentram ayem ya meskipun tidak luput yang namanya selisih paham gitu mbak.⁸⁴

Selain menjadi orang kepercayaan suami, seorang istri juga harus bisa jalan pikiran suami, menjadi pendengar yang baik untuk suaminya. Seperti yang di jelaskan oleh ibu Romlah yakni:

Saya sebagai istri harus bisa memahami perihal kebutuhan suami, jika ada masalah bicarakan baik-baik, kalau ada solusi saya utarakan, ya kalau tidak ada solusi cukup mendengarkan keluh-kesah suami, ya intinya suami-istri itu harus saling fer-fer an, kerjasama yang baik dan berusaha untuk saling ngertiin mbak, agar kehidupan rumah tangganya tentram dan In Syaa Allah akan awet mbak.⁸⁵

Seorang istri perlu memahami pikiran suaminya sehingga dapat dicapai titik temu dalam percakapan antara suami dan istri, dan bahkan jika istri tidak dapat menjawab pertanyaan suaminya, setidaknya dia bisa menjadi pendengar yang baik, orang yang bijak ketika memikirkan masalah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa peran seorang istri yaitu melayani segala kebutuhan keluarganya baik suami dan anak-anaknya, mengatur kehidupan keluarganya, membantu pekerjaan suami, menyimpan surat-surat penting yang dimiliki keluarganya, mengatur dan mengelolah keuangan keluarga, dan tempat berkeluh kesah bagi anggota keluarganya.

⁸⁴ Ibu Sayuni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Oktober 2021. digilib.uin-suka.ac.id digilib.uin-khas.ac.id

⁸⁵ Ibu Romlah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 04 November 2021.

2. Peran perempuan sebagai ibu di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021.

Peran perempuan sebagai ibu dalam keluarga di Desa Sumber Pakem dilakukan dengan cara menanamkan pendidikan kepada anaknya dilakukan dengan pembiasaan berperilaku baik. Pembiasaan berperilaku baik yang diajarkan oleh orang tuanya seperti berperilaku sopan santun, membantu orang lain yang kesusahan, menghormati orang lain, pembiasaan mengatakan tolong, maaf, terima kasih, mengajarkan menggunakan bahasa Madura halus, merawatnya jika sakit, mengajak anggota keluarganya jalan-jalan pagi atau olahraga main sepeda ontel, mengajari anaknya ngaji dan pelajaran sekolahnya, mengajak sholat jamaah, dan menyekolahkan anaknya di Madin.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak pernah lepas dari kehidupan sosialnya, oleh karena itu, perempuan sebagai ibu dalam mengajarkan harus mengajari hal-hal yang positif, seperti membantu sesamanya, bersikap sopan santun dan menghormati terhadap orang lain serta pembiasaan mengucapkan kata maaf, tolong dan terima kasih. Penjelasan tersebut disampaikan oleh salah satu seorang ibu di Desa Sumber Pakem yaitu ibu Subriyatul Hasanah:

Saya pribadi dalam mengajari anak-anak saya, pasti pendidikan pertama yang saya ajarkan dan terapkan kepada mereka yaitu tentang ketauhidan/keagamaan, soalnya ini kan bekal untuk kehidupan sehari-harinya. Selain itu juga saya selalu menerapkan tiga ungkapan dalam kehidupan sehari-harinya kepada anak saya, yaitu ungkapan “tolong”

jika mereka merasa kerepotan dan membutuhkan pertolongan, saya ajarkan untuk ucapkan kata tolong untuk mendapatkan sesuatu itu. terus “terima kasih” saya juga mengajarkan anak saya untuk mengucapkan terima kasih jika di beri sesuatu, dan yang terakhir “maaf” saya juga ajarkan untuk meminta maaf jika anak saya telah melakukan tindakan yang kurang baik. Jadi tiga ungkapan itu yang selalu saya terapkan dalam kesehariannya, apalagi kan anak-anak saya masih kecil mbak.⁸⁶

Berikut pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh ibu Sayuni, yaitu:

Anak saya diajarkan untuk bersikap sopan santun terhadap orang lain, seperti jika ada tamu harus nyapa dan salim sama tamunya, mengasihi dan membantu orang lain yang sedang kesusahan, contohnya itu memberi makanan atau uang untuk pengemis/pengamen, memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan, apapun itu selama masih bersifat positif.⁸⁷

Selain itu juga, sebagian ibu di Desa Sumber Pakem juga mengajarkan anak-anaknya bahasa yang halus (bahasa Madura halus) karena mayoritas masyarakat di Desa Sumber Pakem menggunakan bahasa Madura. Karena dengan penggunaan bahasa yang halus lebih terkesan sopan. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan ibu Romlah, yaitu:

Saya selalu mengajarkan dan membiasakan anak-anak saya menggunakan bahasa Madura halus setiap harinya mbak. Apalagi kan di sini bahasa hariannya menggunakan bahasa Madura, ya jadi anak saya dari kecil sudah saya biasakan menggunakan bahasa Madura halus, supaya kedengarannya itu lebih sopan dan menghargai apalagi untuk orang-orang yang lebih tua.⁸⁸

Tugas dan tanggung jawab ibu terhadap anaknya adalah merawat dan mencintai anaknya, mendidiknya dengan baik, dan berharap kelak anaknya

⁸⁶ Ibu Subriyatul Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Oktober 2021.

⁸⁷ Ibu Sayuni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Oktober 2021. has.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁸ Ibu Romlah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 04 November 2021.

menjadi anak yang sholeh-sholehah, berguna dan bermanfaat untuk dirinya, orang lain, agama, bangsa dan negara.

Perempuan berperan sebagai ibu juga harus memperhatikan kesehatan anggota keluarganya. Dari memilih jenis makan yang sehat dan bersih, mengatur makanan yang dimakan anaknya, dan olahraga. Seperti yang dilakukan oleh ibu Subriyatul Hasanah dalam menjaga kesehatan anggota keluarganya. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan beliau yang diperoleh dari hasil wawancara, yaitu:

Dalam menjaga kesehatan anggota keluarga itu saya mulai dari makanan mbak. Saya berusaha memberikan makanan yang sehat dan bersih mbak, seperti sayur-sayuran, tempe, tahu, ikan dan lain-lainnya. Apalagi kan yang mengurus masakan emang tugas saya mbak. Dan untuk soal olahraga itu waktu masih aktif-aktifnya PAUD masuk, anak saya di ikutkan senam. Apalagi kan saya seorang guru PAUD, seminggu sekali itu mesti ada kegiatan senam, ya sekalian saya ajak anak saya untuk mengikuti kegiatan senam, anak saya itu semangat sekali mbak kalau sudah ada kegiatan senam, apalagi kan banyak temen-temannya. Soalnya anak saya masih kecil masih kemana-mana itu ikut saya mbak, kalau yang pertama udah mondok.⁸⁹

Berikut hasil observasi yang dilakukan terhadap ibu Sayuni, salah satu cara beliau menjaga kesehatan anggota keluarganya yaitu dengan cara olahraga main sepeda ontel di halaman rumahnya. Seperti gambar di bawah ini:

⁸⁹ Ibu Subriyatul Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Oktober 2021.



Gambar 4.3
Suharto anak ibu Sayuni sedang olahraga⁹⁰

Selain hasil dari observasi, ibu Sayuni juga menjelaskan melalui hasil wawancara mengenai cara beliau dalam menjaga kesehatan tubuh anggota keluarganya, selain melakukan olahraga beliau juga yang merawat dan menjaga anggota keluarga apabila ada yang sakit. Seperti yang ibu Sayuni katakan yaitu:

Terkadang saya sama keluarga itu olahraga jalan-jalan di pagi hari mbak, setelah subuh itu kan udaranya masih segar. Kalau sudah ada waktu senggang gitu saya ajak keluarga saya untuk olahraga, biar sehat badannya, pagi setelah sholat subuh kami berangkat, jalan-jalan nyeker mbak. Ya kadang juga kalau ndak sempat itu anak sama suami saya olahraga main sepeda ontel di halaman rumah mbak. Apalagi kan suami saya itu sekarang kurang sehat badan, kaya kaku gitu badannya mbak, jadi kadang itu juga olahraga pakai sepeda ontel gantian sama anaknya. Ya itu salah satu upaya saya menjaga kesehatan keluarga saya. Dan kalau ada yang sakit itu biasanya saya kerokin, kasih obat atau jamu tradisional mbak. Seumpunya masih belum mendingan saya ajak berobat/periksa ke bidan mbak. Soalnya kalau sakit keluarga saya

⁹⁰ Observasi di rumah ibu Sayuni, 02 November 2021.

itu kurang suka berobat ke bidan lebih keperawatan dirumah sama kasih jamu tradisional⁹¹

Hal serupa juga telah di jelaskan oleh ibu Romlah, beliau membebaskan anaknya untuk beraktifitas di luar rumah bersama teman-temannya, selain itu juga apabila ada anggota keluarganya yang sakit maka yang merawatnya juga beliau.

Saya membebaskan anak saya beraktivitas dengan teman-temannya selagi itu tidak membahayakan. Seperti main sepeda, sepak bola, main grobak sodor, nah itu kan juga termasuk olahraga mbak, dengan mereka bermain seperti itu menjadi salah satu cara menjaga kebugaran atau kesehatan tubuhnya. Dan itu kalau suami atau anak saya yang sakit maka yang ngerawat saya mbak, seperti ngerokin, di buatin jamu, dan terkadang minta pijet itu mbak.⁹²

Berdasarkan wawancara dan observasi dapat ditarik kesimpulan, semua ibu mempunyai cara masing-masing dalam menjaga kesehatan anggota keluarganya. Mulai dari ibunya sendiri yang mengajarkan sampai lingkungannya sendiri yang bisa dimanfaatkan sebagai sarana dalam menjaga kesehatan.

Selain menjaga kesehatan anggota keluarganya, ibu juga berperan dalam merangsang akal anak untuk terus berkembang. Akal merupakan kemampuan berfikir yang dimiliki oleh manusia. Secara sederhana fungsi akal adalah untuk berfikir. Untuk memenuhi kebutuhan akal anak, seorang ibu berusaha menciptakan suasana yang nyaman dan tentram untuk anaknya. Seperti gambar yang ada di bawah ini:

⁹¹ Ibu Sayuni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Oktober 2021. digilib.uin-kuh.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹² Ibu Romlah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 04 November 2021.



Gambar 4.4
Ibu Romlah yang mengajari anaknya ngaji⁹³

Berdasarkan hasil observasi di rumah ibu Romlah, peran seorang ibu dari sinilah seorang ibu harus bisa mengayomi anak-anaknya, membantu anak-anak mengenal sesuatu yang ingin diketahui, mengajari dan membantu menghafal apa yang perlu dihafal. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Romlah, yaitu:

Ibu itu ya mbak bisa tidak bisa harus bisa, seperti halnya sekarang kan anak saya sekolahnya online, seminggu itu masuknya 2/3 kali. Nah kan terkadang ada tugas menghafal gitu, seperti kemarin itu menghafal doa sebelum dan sesudah masuk kamar mandi. Nah untuk saya pribadi itu harus menghafal doa-doa itu dulu sebelum mengajari anak saya, jadi saya hafalan dulu, baru setelah saya hafal saya mengajari anak saya. Biar enak gitu mbak ngajarinnya.⁹⁴

Hal yang sama dikatakan oleh ibu Sayuni, peran ibu dalam memberikan pendidikan terhadap anaknya, yaitu:

⁹³ Observasi di rumahnya ibu Romlah, 05 November 2021. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹⁴ Ibu Romlah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 04 November 2021.

Ibu itu harus cerdas dan cermat dalam mengajari anaknya mbak, apalagi di zaman sekarang mbak kaya hp sama laptop yang tersedia untuk anak belajar, apalagi ndak semua bersifat positif, seperti contohnya itu tawuran dan narkoba lewat hp. Sebenarnya bagus tapi kalau tidak di dampingin oleh orang tua nanti takutnya di salah artikan, mereka kan rasa ingin tahunya tinggi. Jadi tugas saya sebagai orang tua juga harus mengontrol setiap kegiatannya, agar tidak terjerumus hal-hal yang negatif, memperbaiki apa yang kurang tepat.⁹⁵

Selain ibu bertugas untuk merangsang anak berfikir logis dan kritis, seorang ibu juga dapat membantu anak-anaknya dalam mengajari dan mengenal hal-hal baru. Seperti hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 06 November 2021 di tempat ngajar beliau. Seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.5
Ibu Subriyatul Hasanah sedang mengajari anaknya belajar⁹⁶

Selain hasil observasi, ibu Subriyatul Hasanah juga menjelaskan hasil wawancara yaitu:

⁹⁵ Ibu Sayuni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Oktober 2021. digilib.uin-khas.ac.id

⁹⁶ Observasi di tempat kerja ibu Subriyatul Hasanah, 08 November 2021

Untuk seusia anak saya itukan rasa keingintahuannya besar mbak, saya sebagai ibu harus bisa menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan anak saya mbak. Selain itu juga saya juga membantu mengenalkan hal-hal baru untuk anak saya. Seperti mengenalkan nama-nama benda, hewan, huruf, angka dan lain sebagainya. Karena untuk anak seusia 3-4 tahun itu aktif-aktifnya bertanya mbak.⁹⁷

Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan peran ibu dalam melakukan pendidikan anak-anak harus bisa mendampingi dan mengayomi, karena rasa keingintahuan anak akan terus berkembang. Seorang ibu juga bisa tidak bisa harus bisa mengajarkan dan mendidik anak-anaknya hal-hal baik, baik itu untuk mengenal lingkungan sekitar bahkan untuk lingkungan sekolah dan mata pelajarannya itu ibu yang bertugas untuk mengenalkan dan mengajarnya.

Dalam mengasuh anak, seorang ibu harus bisa memberikan contoh bagi anak-anaknya. Karena tingkah laku orang tuanya terlebih ibu yang akan diikuti, dan setelahnya akan dijadikan cermin perilaku anak, maka ibu harus mampu memberikan teladan yang baik bagi anaknya. Hal tersebut di sampaikan oleh ibu Romlah yaitu:

Yasebagai orang tua itu mbak, kita harus mengajari dan memberikan contoh yang baik. Apalagi seorang ibu, ibu itu akan dijadikan contoh untuk anak-anaknya. Bisa di katakan anak itu peniru apa yang dikerjakan orang tuanya, segala tindak tanduk orang tua itu akan di ikuti oleh anaknya. Makanya kita berusaha memberi contoh yang baik terhadap anak. Selain itu juga anak saya, saya ikutkan kegiatan masyarakat mbak, seperti ikut pengajian, tahlilan gitu mbak, agar mereka terlatih mulai dari kecil gitu mbak.⁹⁸

⁹⁷ Ibu Subriyatul Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Oktober 2021. uinkhas.ac.id

⁹⁸ Ibu Romlah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 04 November 2021.

Semenjak anak itu dilahirkan dari kandungan ibu, maka ibulah yang mendidik dan mengawasi tumbuh kembang kepribadian, perilaku dan akhlak anak. Membentuk kepribadian anak yang baik tidak cukup dengan perkataan saja, tetapi juga harus melalui tindakan atau tingkah laku. Hal tersebut dijelaskan oleh ibu Subriyatul Hasanah yaitu:

Mendidik anak cukup tidak hanya dengan ucapan tapi juga harus dengan tindakan, contoh semisal gini “nak sholat magrib sana” sedangkan saya orang tuanya nonton tv, nah itu kan kurang tepat. Jadi dalam mendidik anak, jika saya nyuruh anak saya ngerjakan sholat saya juga melaksanakan sholat. Tingkah laku dan ucapan harus selaras soalnya anak kan peniru handal orang tua.⁹⁹

Ibu dijadikan sebagai panutan atau contoh untuk sikap dan perilakunya. Anak secara sadar dan tidak sadar akan merekam nilai-nilai yang diajarkan dalam dirinya oleh orang tuanya. Hal tersebut juga di sampaikan oleh ibu Sayuni yaitu

Mengajari anak itu harus dengan tindakan juga, seperti kegiatan rutin saya sama suami itu setiap magrib sholat jamaah, nah saya bukan Cuma nyuruh atau marah-marahin anak saya sholat tetapi juga mengajak anak saya sholat jamaah, karena percuma mbak kalau nyuruh tanpa ada prakteknya dari kami selaku orang tua. Anak saya juga saya aktifkan di masyarakat mbak, biar mereka itu bersosialisasi, seperti nyelawat, tahlilan, pengajian, haulan, maulid nabi dan lainnya¹⁰⁰

Di desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe, selain ibu yang berperan dalam mendidik anak-anaknya, sebagian ibu juga menyekolahkan anak-anaknya di pendidikan non-formal seperti Madrasah Diniyah (madin).

⁹⁹ Ibu Subriyatul Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Oktober 2021. uinkhas.ac.id

¹⁰⁰ Ibu Sayuni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Oktober 2021.

Karena pendidikan dari sekolah formal dan dari orang tua di rasa kurang cukup, anak-anak juga perlu dibekali dengan pendidikan agama yang di peroleh dari Madin. Seperti gambar yang ada di bawah ini.¹⁰¹



Gambar 4.6
Kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awwaliyah Miftahul Ulum

¹⁰¹ Observasi di Madrasah Diniyah Awwaliyah Miftahul Ulum , 17 November 2021

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi pada tanggal 17 November 2021 di lingkungan Madrasah Diniyah Awwaliyah Miftahul Ulum, Madin tersebut berdiri pada tahun 2002 dan didirikan oleh alm. Kyai. Dzajuli. Mata pelajaran yang di pelajari di Madrasah Diniyah Awwaliyah Miftahul Ulum adalah mata pelajaran salaf seperti aqidah akhlak, hadist, bahasa arab. Seperti yang telah di jelaskan oleh ustadz Agil/Harsono, yaitu:

Madrasah ini berdiri tahun 2002 oleh alm Kyai Djazuli, setelah beliau wafat yayasan ini di lanjutkan oleh saya. Di madrasah ini mata pelajarannya lebih di fokuskan ke salafnya dek. Dan Alhamdulillah yayasan ini dipercaya oleh masyarakat disini dengan cara mereka nyekolahkan anak-anaknya disini. Karena dengan mereka sekolah di madin itu wawasan ilmu keagamaannya bertambah. Jadi para anak-anaknya itu memperoleh pendidikan bukan cuma dari sekolah formal, orang tua tetapi juga dari madrasah diniyah ini dek. Meskipun tidak semuanya anak-anak mereka sekolah madin, tapi masih setengahnya itu mereka menyekolahkan di Madin.¹⁰²

Jadi penulis menyimpulkan dari hasil wawancara dan observasi, seorang ibu sangat penting peran dalam kehidupan keluarga, ibu bisa dapat menjadi guru untuk anak-anaknya, ibu sangat ingin anaknya menjadi anak yang paham agama, beliau mengajarnya dengan cara mengajari sopan santun, menghargai orang lain, membiasakan mengucapkan maaf, tolong dan terima kasih, mengajari menggunakan bahasa Madura halus, mengajak sholat berjamaah, mengajari ngaji dan pelajaran sekolahnya, menjaga kesehatan anggota keluarganya dengan cara jalan-jalan pagi, main sepeda ontel, memberikan makanan yang sehat dan bersih, serta merawat anggota

¹⁰² Ustadz Agil/Harsono, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 November 2021.

keluarganya jika sakit. Selain mendapatkan pendidikan di rumah, sebagian orang tua juga menyekolahkan anak-anaknya di Madrasah Diniyah agar wawasan tentang pengetahuan keagamaan bertambah dan sikap sosialnya juga berkembang.

3. Peran perempuan sebagai tenaga kerja di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021.

Masyarakat Desa Sumber Pakem merupakan masyarakat yang memiliki mata pencaharian beragam. Tapi kebanyakan orang di Desa Sumber Pakem sebagai petani dan buruh tani. Tidak sedikit perempuan ibu rumah tangga (IRT) yang juga berperan sebagai tenaga kerja di hal tersebut di karena untuk membantu suami mencari nafkah. Keterlibatan sebagian perempuan di Desa Sumber Pakem sebagai tenaga kerja di sebabkan dengan adanya lapangan pekerjaan yang tersedia dan tuntutan perekonomian keluarga yang rendah. Hal ini dikarenakan suami yang tidak memiliki pekerja, suami yang bekerja terkadang 2-4 hari dalam seminggu, suami yang di PHK dari pekerjaannya.

Penyebab sebegini perempuan di Desa Sumber Pakem sebagai tenaga kerja seperti yang dijelaskan oleh bapak Sofyan Efendi selaku Kepala Desa di Desa Sumber Pakem, menyatakan bahwa:

Realita yang ada di desa Sumber Pakem itu perempuan bekerja untuk membantu suami mencari nafkah. Banyak wanita yang sudah menikah memilih terjun ke dalam dunia kerja di karena alasan perekonomian mbak, berbagai pekerjaan dilakukan oleh para istri mbak mulai dari jadi buruh tani, buruh gudang, bekerja di perternakan ayam, guru,

pegawai swasta dan lain sebagainya. Hal tersebut mereka lakukan untuk semata-mata demi membantu perekonomian keluarganya.¹⁰³

Hal serupa juga di sampaikan oleh tokoh masyarakat yaitu ustadz Agil: “kebanyakan alasan perempuan bekerja itu untuk membantu perekonomian suami. Sebenarnya dalam islam perempuan tidak wajib bekerja, tetapi jika mereka ingin bekerja dengan alasan membantu suaminya, ya tidak apa-apa”.¹⁰⁴

Hal tersebut juga senada dengan penjelasan dari salah satu bapak RT di Desa Sumber Pakem yaitu bapak Abdul Wafi.

Ya alasan utama para perempuan itu bekerja pasti untuk membantu pendapatan suaminya mbak, hal tersebut dikarena kebutuhan keluarga kurang terpenuhi, ada juga karena ingin pegang uang sendiri dan kadang ada yang merasa ingin mengembangkan potensi yang dimiliki, ada juga yang merasa jenuh dirumah sehingga perempuan memilih untuk bekerja.¹⁰⁵

Berdasarkan dari penjelasan ibu Subriyatul Hasanah yang bekerja sebagai guru honorer PAUD dalam penelitian ini menjelaskan bahwa beliau bekerja untuk membantu suami dalam mencari nafkah. Suaminya adalah seorang petani.

Saya kerja itu buat bantu suami cari nafkah, membantu meringankan beban beliau mbak. Apalagi kan suami saya bekerja sebagai petani (membajak sawah dengan mesin). Kerjanya itu ndak pas setiap hari mbak, kalau ada yang ingin menggunakan jasa beliau membajak ya beliau kerja mbak, kalau ndak ada ya paling beliau ngarit buat pakan sapi.¹⁰⁶

¹⁰³ Bapak Sofyan Efendi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 November 2021.

¹⁰⁴ Ustadz Agil, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 November 2021.

¹⁰⁵ Bapak Abdul Wafi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 November 2021. jilib.uinkhas.ac.id

¹⁰⁶ Ibu Subriyatul Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Oktober 2021.

Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil observasi di POS PAUD DURIAN 27 tempat ibu Subriyatul Hasanah yang bekerja sebagai guru honorer. Seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.7

Ibu Subriyatul Hasanah bekerja sebagai guru di POS PAUD DURIAN 27¹⁰⁷

Berikutnya penjelasan yang sama juga di ungkapkan oleh ibu Sayuni. Beliau menjelaskan bahwa perekonomian keluarganya dapat terbantu dengan beliau yang bekerja sebagai buruh di gudang tembakau Hj. Ali, suaminya beliau bekerja sebagai pengrajin sangkar burung.

Suami saya kan kerjanya sebagai pengrajin sangkar burung mbak, jadi itu pendapatannya dak tentu. Pendapatannya itu di dapatkan jika sangkar burungnya sudah terjual, ya kadang ada yang pesan untuk dibuatkan dengan membayar DP dulu mbak. Ya jadi saya itu memilih bekerja untuk membantu pendapatan keluarga, dan untuk gajian saya itu persepuluh hari mbak. Itu dapatnya sekitar 150-200 lumayan itu bisa untuk kebutuhan sehari-hari mbak.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Observasi di Pos PAUD Durian 27, 08 November 2021. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁰⁸ Ibu Sayuni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Oktober 2021.

Keterlibatan sebagian perempuan berperan sebagai tenaga kerja sepertinya bukanlah hal baru untuk diperbincangkan. Seperti halnya perempuan yang berada di Desa Sumber Pakem, banyak sekali perempuan “ibu rumah tangga” yang berperan sebagai tenaga kerja. Segala pekerjaan mereka lakukan selagi masih dalam batas kemampuan mereka dan masih dalam kategori halal. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.8
Ibu Sayuni bekerja sebagai buruh tembakau di gudang Hj. Ali¹⁰⁹

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁰⁹ Observasi di gudang tembakau Hj. Ali, 02 November 2021.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas yang didapatkan oleh penulis, bahwa sebagian perempuan “ibu rumah tangga” di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe terjun kedalam dunia kerja yaitu untuk membantu meringankan tanggung jawab suami dalam keuangan keluarga. Alasan mereka sebagai tenaga kerja bukan hanya semata untuk mengisi waktu luang atau untuk kepuasan mereka secara pribadi, melainkan mereka memilih bekerja agar kebutuhan hidup keluarganya dapat terpenuhi.

Keterlibatan beberapa "ibu rumah tangga" perempuan di desa Sumber Pakem dalam pekerjaan mereka didasarkan pada dua hal: kesempatan dan tuntutan. Jumlah perempuan yang bekerja di desa Sumber Pakem semakin bertambah, selain itu juga untuk mendorong terpeliharanya perekonomian keluarga dan membuka lapangan pekerjaan di beberapa daerah untuk menerima banyak tenaga kerja perempuan. Hal tersebut di jelaskan oleh ibu Sayuni yaitu:

Saya kerja itu selain karena buat bantu ekonomi keluarga, hal lain itu karena adanya kesempatan pekerjaan mbak, apalagi kan kalau kerja di gudang kebanyakan perempuan, nah waktu itu ada lowongan pekerjaan disitu, yaudah saya ikut. Kan lumayan mbak dibandingkan saya cuma diem dirumah.¹¹⁰

Berikut penjelasan yang di sampaikan oleh ibu Subriyatul Hasanah, yaitu:

Jadi saya kerja di PAUD ini dikarenakan adanya kesempatan kerja dek. Dulu saya ngajar di PAUD yang masih ada di selatan masjid itu dek pas berhenti dek. Pas ditarik lagi untuk ngajar, ya saya bilang dulu

¹¹⁰ Ibu Sayuni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Oktober 2021.

sama suami saya kalau saya di tarik ngajar lagi untuk ngajar lagi di PAUD. Terus kata suami saya ndak papa diambil aja, kalau ini memang rejekinya eman-eman jangan di tolak gitu katanya. Yaudah saya ambil soalnya kan sudah dapat ijin dan dukungan dari suami.¹¹¹

Oleh karena itu, dari hasil wawancara di atas dapat menyimpulkan bahwa sebagian perempuan di Desa Sumber Pakem sebagai tenaga kerja di karenakan adanya kesempatan bagi mereka untuk berproduktif dalam menghasilkan barang atau jasa. Mereka memanfaatkan kesempatan yang ada ini untuk membantu perekonomian keluarganya.

Selain itu juga keterlibatan sebagian kecil perempuan sekitar 25% di Desa Sumber Pakem dalam bekerja mencari nafkah, ini karena beban keuangan keluarga dan semua pekerjaan rumah tangga lebih banyak dipikul perempuan. Sehingga menyebabkan perempuan merasa di tuntut untuk turut andil dalam memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga, hal tersebut di karena suami yang kadang tidak bekerja atau karena faktor keadaan. Hal tersebut di sampaikan oleh bapak Sofyan Efendi kepala Desa Sumber, yaitu:

Jika kita berbicara dasar keterlibatan perempuan dalam bekerja itu sebenarnya tergantung keluarga masing-masing dek. Ada yang hanya sekedar membantu suami ada yang juga karena tuntutan. Yang di maksud dengan tuntutan itu sebenarnya bukan suami yang menuntut melainkan keadaan. Seperti contohnya pada masa pandemi, ada yang suaminya di PHK, atau tidak ada yang suami kerja bangunan di Bali, kan pada masa pandemi itu pembangunan di berhentikan sehingga suaminya harus pulang dan tidak bekerja. Hal ini yang menyebabkan sekitar 25% perempuan di desa Sumber Pakem di tuntut untuk membantu perekonomian keluarganya.¹¹²

¹¹¹ Ibu Subriyatul Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Oktober 2021. pinkhas.ac.id

¹¹² Bapak Sofyan Efendi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 November 2021.

Hal senada juga disampaikan Abdul Wafi selaku salah satu RT di Desa Sumber Pakem, yaitu:

Ada sebagian perempuan di Desa Sumber Pakem ini yang bekerja itu di karenakan tuntutan perekonomian keluarganya, misalnya suaminya kerja serabutan yang dalam seminggu itu kadang kerjanya cuma 2 atau 3 kali atau suaminya tidak bekerja. Dikarenakan hal ini memaksa perempuan bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya dek. Apalagi musim corona ini banyak sekali dampaknya terlebih terhadap perekonomian penduduk yang mengalami penurunan. Mau tidak mau perempuan ikut serta dalam membantu perekonomian keluarganya.¹¹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa keterlibatan perempuan bekerja selain di dasari oleh kesempatan, di dasari juga oleh tuntutan perekonomian keluarganya yang lemah. Tuntutan tersebut bisa di sebabkan oleh suami yang tidak bekerja, suami yang pekerjaannya yang dalam seminggu hanya kurang lebih 21 jam (3 hari), dan karena faktor keadaan seperti musim pandemi pada saat ini yang menyebabkan perekonomiannya menurun.

Seorang perempuan IRT yang memilih bekerja di luar rumah banyak hal harus dikorbankan, seperti tenaga, pikiran dan waktu yang berkurang dengan keluarganya. Akan tetapi, mereka berusaha semaksimal mungkin membagi waktu antara pekerjaan dengan keluarganya. Mereka memilih bekerja bukan berarti melalaikan tugas dan kewajiban mereka dengan keluarganya, Seperti yang dikatakan Subriyatul Hasanah, yaitu:

Ya meskipun saya bekerja sebagai guru, bukan berarti saya itu meninggalkan atau melalaikan tugas dan kewajiban saya di rumah mbak. Saya berusaha semaksimal mungkin membagi waktu saya

¹¹³ Bapak Abdul Wafi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 November 2021.

antara pekerjaan dan keluarga. Saya masih memantau dan menjalankan tugas saya sebagai istri dan ibu, mulai dari waktu berkumpul dengan anak dan suami, memantau pertumbuhan dan perkembangan anak-anak saya mbak.¹¹⁴

Berikut pernyataan yang sama di sampaikan oleh ibu Sayuni ibu rumah tangga dan pekerja, yaitu:

Saya kan kerjanya di gudang itu pagi mbak mulai jam 06.00 - 16.00 WIB. Jadi waktu saya untuk keluarga itu setelah kerja sampai kebesok paginya itu mbak. Dengan waktu yang sedikit itu saya berusaha semaksimal mungkin memanfaatkannya untuk keluarga. Tugas saya sebagai istri dan ibu masih berjalan sebagaimana mestinya, melayani suami dan terus memantau pertumbuhan anak saya setiap harinya itu, seperti perkembangan sekolah anak saya itu bagaimana.¹¹⁵

Padahal, ajaran Islam tidak melarang atau menekan pekerjaan perempuan, baik di dalam maupun di luar rumah. Seorang istri dapat bekerja jika ada satu syarat yang memungkinkannya bekerja di luar rumah, tetapi seorang istri yang bekerja di luar rumah tidak merugikan dirinya sendiri, suaminya, anak-anaknya, dan masyarakat. Oleh sebab itu, perempuan yang ingin pergi bekerja harus meminta persetujuan suaminya. Ustadz Harsono menjelaskan hal ini sebagai salah satu tokoh masyarakat di desa Sumber Pakem, yaitu:

Persyaratan paling penting untuk wanita yang ingin kerja di luar itu harus mendapatkan ijin dari suaminya dek. Soalnya kan mereka sudah menjadi tanggung jawab suaminya. Jadi harus ijin dulu boleh atau tidak. Selain itu untuk perempuan yang akan bekerja harus bisa menjaga batasan-batasan yang berlaku seperti hukum dan aturan

¹¹⁴ Ibu Subriyatul Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember 27 Oktober 2021. digilib.uin-sby.ac.id

¹¹⁵ Ibu Sayuni, diwawancara oleh Penulis, Jember 29 Oktober 2021.

masyarakat dan islam yang ada. Agar tidak memunculkan mudhorat nantinya.¹¹⁶

Salah satu bapak RT, Abdul Wafi, menyampaikan penjelasan yang sama yaitu:

Tentunya yang paling penting itu sudah ada ijin dari sang suami dek. Karena ridho suami itu penting untuk istri, makanya harus mendapatkan persetujuan dulu dari suami jika ingin kerja. Selain itu juga syarat-syarat ya pekerjaannya itu harus sesuai dengan tenaga perempuan, tidak melanggar aturan agama dan aturan sosial yang ada di masyarakat. Itu aja sebenarnya syarat-syarat pentingnya jika perempuan ingin bekerja di luar dek.¹¹⁷

Berikut penjelasan yang sama di sampaikan oleh ibu Subriyatul Hasanah yang bekerja sebagai guru honorer di PAUD, yakni:

Saya kerja itu pasti sudah mendapatkan ijin dari suami dek. Soalnya itu kan sebelum saya memutuskan untuk bekerja, saya itu konsultasi dulu ke suami, kira-kira boleh tidak jika saya ikut membantu suami dalam mencari nafkah. Jika suami mengizinkan ya saya kerja kalau ndak ya saya diam dek. Kan saya cuma sekedar membantu selebihnya kan tanggung jawab suami.¹¹⁸

Penjelasan yang sama juga di sampaikan oleh ibu Sayuni yang bekerja sebagai buruh di gudang tembakau Hj. Ali, yaitu: “mendapatkan ijin dari suami itu penting mbak, apalagi jika saya ingin kerja di luar rumah, jadi harus di pastikan terlebih dahulu mendapatkan ijin dari suami saya mbak”.¹¹⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bagi perempuan yang ingin bekerja di luar rumah harus mendapatkan ijin dari suami. Karena komunikasi dalam bahtera rumah tangga penting demi terciptanya keluarga

¹¹⁶ Ustadz Harsono, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 November 2021.

¹¹⁷ Bapak Abdul Wafi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 November 2021.

¹¹⁸ Ibu Subriyatul Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Oktober 2021. pinkhas.ac.id

¹¹⁹ Ibu Sayuni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Oktober 2021.

yang harmonis. Selain itu juga untuk perempuan yang ingin bekerja harus bisa menjaga harga dan martabat dirinya serta suaminya, serta tidak melanggar aturan yang berlaku baik itu aturan agama dan aturan sosial. Jenis pekerjaan yang dilakukan harus sesuai dengan kemampuan perempuan tersebut.

Keikutsertaan perempuan sebagai tenaga kerja di Desa Sumber Pakem dapat memberikan dampak positif untuk keluarga, seperti berdampak terhadap pendapatan dan keuangan keluarganya. Pendapatan yang diperoleh dari perempuan yang bekerja tentunya dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya baik kebutuhan makanan, pakaian dan lainnya. Hal tersebut di sampaikan oleh ibu Subriyatul Hasanah, yaitu:

Pendapatan saya dari bekerja sebagai guru honorer PAUD itu Rp. 350.000,00 perbulan mbak. Dari pendapat tersebut terkadang digunakan buat kebutuhan harian keluarga, buat biaya sekolah anak saya, dan bisa digunakan untuk biaya kesehatan keluarga saya mbak. Kadang jika ada lebihnya saya simpan, siapa tau ada keperluan mendadak, jadi sewaktu-waktu bisa digunakan. Terkadang juga saya gunakan untuk kepentingan pribadi saya mbak, seperti beli baju, kerudung dan skincare. Ya tentunya saya masih ijin sama suami saya, kata suami saya itu terserah selagi masih bermanfaat gitu mbak.¹²⁰

Berikut penjelasan yang sama juga di sampaikan oleh ibu Sayuni, yaitu:

Upah yang saya dapat itu ya kira-kira itu Rp. 150.000, - Rp200.000,00 persepuluh hari mbak. Saya kan bukan termasuk pekerja harian, saya itu termasuk pekerja borongan mbak hasilnya itu dihitung kiloan mbak, jadi setiap harinya saya itu tentu dapat berapa kilo gitu. Dari hasil upah itu saya pergunakan untuk belanja harian keluarga saya mbak, dari untuk makan, uang jajan, sekolah, beli obat jika ada yang

¹²⁰ Ibu Subriyatul Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Oktober 2021.

kurang enak badan bahkan untuk kepentingan-kepentingan lainnya mbak.¹²¹

Selain itu dapat membantu pendapatan dan keuangan keluarga, keterlibatan perempuan dalam bekerja di Desa Sumber Pakem juga dapat meningkatkan pergaulan yang harmonis dengan masyarakat sekitarnya. Mereka dapat meningkatkan komunikasi dan sosialisasi dengan masyarakat lainnya, serta menambah pergaulan pertemanan mereka. Seperti yang disampaikan oleh ibu Subriyatul Hasanah, yaitu:

Dengan bekerja sebagai guru PUAD itu, saya dapat menambahkan pertemanan dek. Apalagi kan murid-murid saya itu di tungguin sama ibunya. Jadi nanti kalau sudah waktu istirahat itu komunikasi, cerita-cerita, konsultasi satu sama lain. Nah dari situlah kekeluarga saya dengan ibu PAUD terjalan dek. Sehingga dapat menambah pertemanan dan terciptanya pergaulan yang harmonis satu sama lainnya.¹²²

Berikut penjelasan yang sama juga di sampaikan oleh ibu Sayuni, yaitu:

Orang-orang yang kerja di gudang tembakau Hj. Ali itu ada dari beberapa desa. Dari pertemuan setiap hari seperti adanya komunikasi dan bercanda itu terjadinya pertemanan yang baik satu sama lain. Apalagi di tempat kerja itu mbak kita harus bisa saling menghargai dan menghormati agar kita betah dan nyaman. Jadi saat saya kerja itu ndak ngerasa beban, ya karena itu pertemanan yang terjalin seperti keluarga mbak.¹²³

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil wawancara dan observasi di atas bahwa alasan sebagian perempuan di Desa Sumber Pakem sebagai tenaga kerja yaitu untuk membantu meringankan beban tanggungan suami dalam

¹²¹ Ibu Sayuni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Oktober 2021.

¹²² Ibu SUBriyatul Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Oktober 2021. jinkhas.ac.id

¹²³ Ibu Sayuni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Oktober 2021.

berkaitan dengan teori, sejalan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan untuk dapat menjawab permasalahan yang ada di lapangan.

1. Peran perempuan sebagai istri dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dipahami peran perempuan sebagai istri dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe seperti melayani kebutuhan suami, memasak makanan, menyiapkan pakaian buat suami dan anak, nyuci baju, nyuci perabotan, ngepel, nyapu serta menyiapkan keperluan anak dan suaminya, menyiapkan surat-surat penting milik keluarganya, mengatur keuangan keluarga, serta sebagian perempuan membantu pekerjaan suaminya. Peran lain seorang istri yaitu tempat berkeluh kesah bagi anggota keluarganya, para istri berusaha menciptakan kehangatan, kenyamanan, ketentraman, kerhamonisan, keamanan dan privasi untuk suaminya, seperti contohnya Istri berusaha memahami memahami jalan pikiran suaminya, menjadi pendengar dan penasehat untuk suaminya, melayani suaminya dengan baik, mendengarkan nasehatnya menuju kebaikan dan memberikan semangat dan motivasi kepada suaminya, saat ia lemah dan lalai.

Di hubungkan dengan teori yaitu peran perempuan sebagai istri dalam mengatur keluarga sangat dibutuhkan, seperti dalam meliputi segala upaya yang memberi akses, nyaman, keamanan, privasi, dan menjaga

keharmonisan hubungan antar anggota di dalamnya.¹²⁴ Dalam hal perempuan sebagai istri dalam keluarganya, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan oleh perempuan sebagai istri, sebagai berikut: 1) sebagai pengelolah rumah tangga, 2) sebagai sekretaris pribadi, 3) sebagai bendahara pribadi, dan 4) menjadi orang kepercayaan suami.¹²⁵

2. Peran perempuan sebagai ibu dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember

Berdasarkan data yang di dapatkan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa peran perempuan sebagai ibu di Desa Sumber Pakem yaitu mengajari anaknya mulai sejak dini, beliau mengejar mengenal hal-hal yang baru. Ibu dalam menanamkan pendidikan kepada anaknya dilakukan dengan pembiasaan berperilaku baik. Pembiasaan berperilaku baik yang di tanamkan oleh orang tuanya seperti mengajarkan tentang ketuhanan/keagamaan, berperilaku sopan santun, membantu orang lain yang kesusahan, memberikan uang atau makanan kepada pengemis/pengamen, menghormati orang lain, pembiasaan menggunakan tutur kata bahasa Madura halus dan sopan, mengucapkan kata “maaf”, “tolong”, dan “terima kasih” jika membutuhkan orang lain, menyapa dan salim jika ada tamu.

Dihubungkan dengan teori, peran ibu sangat besar dalam menciptakan kebahagiaan dan keutuhan keluarga. Peran ibu sebagai berikut: a) Menyusui

¹²⁴ Kementerian Agama RI Tahun 2012, *Kedudukan*, 138.

¹²⁵ Mia Siti Aminah, *Mulimah Career Mencapai Karier Tertinggi dihadapan Allah Keluarga dan Pekerjaan* (Yogyakarta: Pustaka Gratama, 2010), 58.

anaknya paling lama 2 tahun, b) Menjadi guru pertama untuk anak-anaknya, c) Merawat dan menjaga anak sejak dini baik dari segi jasmani, akal maupun spiritual, dan d) Menjadi perangsang perkembangan anak sebagai rangsangan verbal berupa hubungan komunikasi.¹²⁶

Seorang perempuan yang menjadi seorang ibu harus bisa menjadi contoh yang baik untuk anak-anaknya, karena tingkah laku orang tuanya akan ditiru oleh anak mereka, seperti yang di lakukan oleh sebagian ibu di Desa Sumber Pakem yaitu mengajari dan mengajak anaknya untuk sholat berjamaah, mengajak ke tempat pengajian, salaman jika ada tamu dan saat bepergian/pulang dari bepergian, menghormati dan menghargai orang lain, serta pembiasaan menggunakan bahasa madura halus setiap harinya.

Dihubungkan dengan teori Ibu sebagai role model atau panutan bagi anak. Dalam hal ini, orang tua harus bisa menjadi panutan yang baik bagi anak-anaknya. Anak-anak akan mengambil nilai-nilai, sikap, dan perilaku orang tua mereka, tidak hanya dengan menyarankan apa yang secara sadar diberikan kepada anak, tetapi juga dengan tanpa sadar belajar dari perilaku orang tua. Jadi, untuk berfungsi sebagai model, ibu sendiri harus sudah memiliki nilai-nilai tersebut sebagai milik pribadinya, tercermin dalam sikap dan tindakannya.¹²⁷

¹²⁶ Husen Syahatan, *Ekonomi Rumah*, 127.

¹²⁷ Aisyanti Kamila, "Peran Perempuan sebagai garda terdepan dalam keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar anak di tengah pandemic covid 19", *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, Vol. 01 No. 02, (Juli, 2021), 78

3. Peran perempuan sebagai tenaga kerja di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa alasan utama peran perempuan sebagai tenaga kerja dalam keluarga di Desa Sumber Pakem adalah untuk membantu perekonomian keluarga dan meringankan beban tanggung jawab suaminya. Kondisi perekonomian keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe sebagian masih ada yang tergolong menengah kebawah. Keadaan inilah yang menyebabkan sebagian perempuan terlibat dalam dunia kerja. Mereka memilih untuk bekerja bukan hanya untuk kepuasan semata, melainkan untuk kesejahteraan keluarganya. Dengan harapan jika mereka bekerja dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarganya, apalagi untuk suaminya yang bekerja serabutan. Bagi sebagian perempuan yang memilih keluar untuk bekerja, mereka hanya harus banyak berkorban seperti tenaga, pikiran dan waktu bersama keluarganya akan berkurang. Akan tetapi, meskipun mereka memilih keluar untuk bekerja bukan berarti mereka melalaikan kewajibannya sebagai istri dan ibu, mereka berusaha semaksimal mungkin untuk membagi waktu mereka antara pekerjaan dan keluarganya, sehingga peran mereka di rumah masih berjalan sebagaimana mestinya. Dalam kajian teori, Perempuan didorong untuk memasuki dunia kerja karena salah satu alasan, yaitu motivasi ekonomi mendorong perempuan untuk bekerja demi keuntungan finansial keluarga mereka. Sebagian besar dari mereka bekerja karena suami

mereka berpenghasilan rendah atau ingin meningkatkan taraf hidup mereka.¹²⁸

Selain itu ada juga alasan lain sebagian perempuan di Desa Sumber Pakem bekerja yaitu untuk mengisi kosongan waktu di rumah, mengurangi kebosanan dan ingin memegang uang sendiri. Sehingga dengan mereka bekerja mendapatkan kepuasan pribadi dan mereka dapat memanfaatkan waktu kosong mereka. Hal ini selaras dengan kajian teori yaitu menurut Coontz yang dikutip oleh Leny Nofianti menjelaskan juga merasa bosan ketika harus berdiam diri di rumah, dan perempuan senang saat bekerja di luar rumah.¹²⁹

Selain itu, perempuan di Desa Sumber Pakem harus memenuhi syarat tertentu jika ingin bekerja, yaitu: yang pertama harus ada persetujuan suami, jika suami mengizinkan istrinya bekerja maka istri boleh bekerja, jika suami tidak mengizinkan istri bekerja maka istri tidak boleh kerja, hal tersebut merupakan salah satu perintah suami yang harus istri taati. Yang kedua adalah istri di perbolehkan bekerja harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, seperti sebagai guru, buruh tani, buruh gudang, pedangang dan lainnya. Ketiga pekerjaan yang dilakukan oleh istri tidak melanggar atau merugikan norma agama atau sosial, yang nanti berakibat ke mudhoratan.

¹²⁸ Leny Nofianti, "Perempuan Di Sektor Publik", *Jurnal Ekonomi*, Vol. XV No. 1, 2016, 53

¹²⁹ Leny Nofianti, "Perempuan Di Sektor Publik", 53.

Di hubungkan dengan teori yaitu islam memberlakukan syarat-syarat tertentu bagi perempuan/istri yang ingin bekerja untuk meningkatkan status ekonominya, yaitu: a) Karena keadaan keluarga yang mendesak, b) Harus persetujuan suami, c) Tidak berdesak-desak dan bergaul dengan laki-laki, dan d) Pekerjaan sesuai dengan tugas seorang perempuan.¹³⁰

Keterlibatan perempuan di Desa Sumber Pakem dalam dunia kerja di dasari oleh 2 hal yaitu kesempatan dan tuntutan. Kesempatan kerja yang ada di Desa Sumber Pakem dimanfaat oleh para perempuan. Sebagian besar perempuan yang ada di Desa Sumber Pakem bekerja bukan karena unsur paksaan melainkan adanya kesempatan mereka untuk berkontribusi di lapangan kerja. Contoh lapangan pekerjaan yang terdapat di Desa Sumber Pakem yaitu sebagai buruh di gudang tembakau, buruh tani/perkebunan, buruh di peternakan ayam, pedangang, guru, kader posyandu dan lain sebagainya.

Selain itu, sekitar 25% yang mendasari keterlibatan perempuan di Desa Sumber Pakem dalam dunia kerja adalah tuntutan. Hal tersebut di karenakan, pendapatan suami rendah, suami tidak bekerja, dan karena faktor keadaan seperti yang terjadi saat ini yaitu musim pandemi. Yang mana suami yang bekerja di perantauan kembali ke kampung halamannya di karenakan lapangan pekerjaan di tutup, dan suami di PHK. Jadi perempuan di Desa

¹³⁰ Syaikh Mutawalli As-asya'Rawi, *Fikh Perempuan Muslim*, 141.

Sumber Pakem merasa dirinya ada tekanan/tuntutan sehingga mereka harus berkontribusi di lapangan kerja.

Dihubungkan dengan teori yaitu Menurut Husein Syahata, keterlibatan perempuan dalam pekerjaan didasarkan pada dua hal yaitu kesempatan dan tuntutan. a) Kesempatan, faktor kesempatan ini dilihat dari perkembangan industri yang semakin canggih, oleh karena itu penyelenggaraan industri secara tidak langsung membutuhkan sumber daya manusia. Perusahaan tertentu memiliki banyak pekerjaan baik di bidang industri maupun kesejahteraan sosial yang membutuhkan keterampilan perempuan seperti perawat, kedokteran, sekretaris, bidan dan lainnya, dan b) Tuntunan, penyebab lain keterlibatan perempuan dalam pekerjaan adalah faktor keuangan keluarga yang lemah. Islam membolehkan perempuan bekerja jika keluarga membutuhkan uang untuk dibelanjakan pada kebutuhan primer dan sekunder, atau karena meninggal atau sakitnya suami dan keluarga tidak mempunyai penghasilan selain suami.¹³¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian tentang peran perempuan dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021 dapat di simpulkan, yaitu:

1. Peran perempuan sebagai istri dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe seperti melayani kebutuhan suami, memasak makanan, menyiapkan pakaian buat suami dan anak, nyuci baju, nyuci perabotan, ngepel, nyapu serta menyiapkan keperluan anak dan suaminya, dan menyimpan surat-surat penting milik keluarganya, mengatur keuangan keluarga, membantu pekerjaan suaminya dan tempat berkeluh kesah anggota keluarganya.
2. Peran perempuan sebagai ibu di Desa Sumber Pakem yaitu mengajari anaknya mulai sejak dini untuk mengenal hal-hal yang baru. Ibu dalam menanamkan pendidikan kepada anaknya dilakukan dengan pembiasaan berperilaku baik. Pembiasaan berperilaku baik yang di tanamkan oleh orang tuanya seperti mengajarkan tentang ketuhanan/keagamaan, berperilaku sopan santun, membantu orang lain yang kesusahan, memberikan uang atau makanan kepada pengemis/pengamen, menghormati orang lain, mengajari sholat berjamaah, diikutsertakan dalam pengajian, tahlilan, nyelawat, haulan, kerja bakti, pembiasaan menggunakan tutur kata bahasa madura halus dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sopan, mengucapkan kata “maaf”, “tolong”, dan “terima kasih” jika membutuhkan orang lain, menyapa dan salim jika ada tamu, serta merawat anggota keluarganya jika sakit.

3. Peran perempuan sebagai tenaga kerja dalam keluarga di Desa Sumber Pakem adalah untuk membantu perekonomian keluarga dan meringankan beban tanggung jawab suaminya. Keterlibatan sebagian perempuan di Desa Sumber Pakem sebagai tenaga kerja didasarkan dua hal yaitu kesempatan dan tuntutan. Kondisi perekonomian keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe sebagian masih ada yang tergolong menengah kebawah, keadaan inilah yang menyebabkan sebagian perempuan terlibat dalam dunia kerja. Mereka memilih untuk bekerja bukan hanya untuk kepuasan semata, melainkan untuk kesejahteraan keluarganya.



B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka penulis di bagian ini memberikan saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi perempuan di Desa Sumber Pakem diharapkan memaksimalkan perannya sebagai istri agar terciptanya keluarga yang tentram dan harmonis.
2. Bagi perempuan di Desa Sumber Pakem dalam berperan sebagai ibu di harapkan beliau benar-benar memperhatikan tumbuh kembang anak-anaknya agar terciptanya generasi penerus bangsa yang hebat dan untuk suami juga diharapkan turut berperan andil dalam tumbuh kembang anaknya karena merawat dan membesarkan anak itu merupakan kerjasama antara suami dan istri.
3. Bagi perempuan di Desa Sumber Pakem yang berperan sebagai tenaga kerja dalam membantu perekonomian keluarganya di harapkan tidak melalaikan tugasnya dalam rumah tangga, harus ada keseimbangan peran perempuan dalam ranah domestik dan ranah publik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Mia Siti. *Muslim Karir*. Yogyakarta: Penerbitan Pustaka Gratama, 2010.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa barat: CV Jejak, 2018.
- An-Nu'aيمي, Kamal. *Psikologi Suami Istri*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- As-asya'Rawi, Syaikh Mutawalli. *Fikh Perempuan Muslim: Penghormatan atas Perempuan, Sampai Wanita Karier*. Jakarta : Busana dan Perhiasan, 2005..
- Buchorie, St. Roqoyah. *Wanita Islam (Sejarah Perjuangan, Kedudukan, dan Perannya)*. Bandung: Baitul Hikmah, 2006.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Faqih, M. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2012.
- Kementerian Agama RI Tahun 2012, *Kedudukan Dan Peran Perempuan (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*. Jakarta: Penerbit Aku Bisa, 2012.
- Mudzhakar, H.M. Antho Dll. *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001.
- Mulyono, Dede. *Usaha Kecil dan Persoalan di Indonesia*. Bandung: Yayasan AKATIGA, 2006.
- Muri'ah, Siti. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*. Semarang: Said Media Group, 2011.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2019.
- Purwaningsih, S. *Pranata Sosial dalam Kehidupan Masyarakat*. Alprin, 2020.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

- Saldana, Miles & Huberman. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications, 2014.
- Siyoto, Sandu & M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sjafari, Agus. *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*. Graha Ilmu, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suwanto, *Teori Sosiologi*. Bandar Lampung: Unila Press, 2012.
- Syarifuddin, Amir. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Jakarta : Prenada Media, 2007.
- Syhatan, Husein. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Mema Insani, 2004.
- Ulfa, Mufida. *Kesetaraan Perempuan dan Laki-laki dalam Tafsir Al-Misbah*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2009.
- Wulanzari, Dewi. *Sosiologi dan Konsep Teori*. Jakarta: PT Refika Aditama, 2009.
- Yanggo, Huzaimah T. *Fiqh Perempuan Kontemporer*. Jakarta: AlMawardi Prima, 2000.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kecana, 2017.
- Aswiyati. "Peran Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil, Kecamatan Kalawat." *Jurnal Holistik*. 2016.
- Hartini, Titik. "Untuk Pencerahan dan Kesetaraan 74 Siapakah Agen Ekonomi?". *Jurnal Perempuan*. cetakan 1. September 2012.
- Nofianti, Leny. "Perempuan Di Sektor Publik". *Jurnal Ekonomi*. Vol. XV No. 1, 2016.
- Rianawati. "Sejarah Keterlibatan Perempuan Islam dalam bidang Ekonomi." RAHEEMA, *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 2017.

- Surbakti, Raisah. "Peran Perempuan sebagai Anak, Istri, dan Ibu". *Jurnal Kajian Gender dan Anak*. Vol. 04 No. 2. Desember, 2020.
- Hassanatanajjah. "Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Mekar Jaya Kecamatan Bayung Lencir". *Skripsi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2020.
- Mubarok, Kasirul. "Partisipasi Perempuan Dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Tentang Perempuan Pekerja Genteng Di Industri Genteng Sokka Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen)." *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2019.
- Nisa, Khaerun. "Peranan Wanita dalam Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Anak di lingkungan Pacciro, kelurahan Takkalasi, kecamatan Balusu, kabupaten Barru." *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri ParePare,..... 2019.
- Sholehah, Nurmatun. "Peran Aktif Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba". *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar. 2018.
- Sholehudin. "Peran wanita dalam masyarakat pedesaan: Studi partisipasi isteri dalam memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga di Desa Pohsangit Leres Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo." *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Malang, Malang, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lutfiyatul Qoriah

NIM : T20179030

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Peran Perempuan Dalam Keluarga Di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember Tahun 2021" adalah benar hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 17 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Lutfiyatul Qoriah
NIM. 20179030

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://tik.iain-jember.ac.id](http://tik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1897/In.20/3.a/PP.00.9/10/2021 19 Oktober 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Desa Sumber Pakem
Dusun Karang Suno RT 013 RW 005 Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe
Kabupaten Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : LUTFIYATUL QORIAH
NIM : T20179030
Semester : 09
Prodi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Peran perempuan dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021** selama **30 (tiga puluh)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sofyan Efendi.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepada Desa Sumber Pakem
2. Perempuan yang bekerja
3. Perempuan yang tidak bekerja
4. RT Desa Sumber Pakem

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 19 Oktober 2021

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
KECAMATAN SUMBERJAMBE
DESA SUMBERPAKEM
Jalan Raung No. 70 email :sumberpakem@yahoo.com68195

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 470/76/31.2002/x1/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SOFYAN EFENDI
NIK : 3509312107780001
Jabatan : Kepala Desa Sumberpakem
Alamat : Dusun Pandian RT. 017 RW.006 Desa Sumberpakem
Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Lutfiyatul Qoriah
NIM : T20179030
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Tardris IPS
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Telah melakukan penelitian di Desa Sumberpakem tanggal 19-10-2021 s/d 19-11-2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PERAN PEREMPUAN DALAM KELUARGA DI DESA SUMBERPAKEM KEC. SUMBERJAMBE KAB. JEMBER TAHUN 2021".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Jember, 19 November 2021
Kepala Desa Sumberpakem


SOFYAN EFENDI

Lampiran 4: Jurnal Kegiatan Penelitian

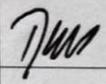
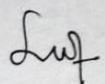
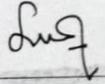
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

PERAN PEREMPUAN DALAM KELUARGA DI DESA SUMBER PAKEM KECAMATAN SUMBER JAMBE KABUPATEN JEMBER TAHUN 2021

Nama : Lutfiyatul Qoriah

NIM : T20179030

Prodi : Tadris IPS

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	Rabu, 20 Oktober 2021	Penyerahan surat permohonan ijin penelitian	
2	Jumat, 22 Oktober 2021	Melakukan pengambilan data berupa gambaran objek penelitian	
3	Selasa, 26 Oktober 2021	Melakukan dokumentasi terhadap kantor desa dan peta sosial	
4	Rabu, 27 Oktober 2021	Melakukan wawancara dengan ibu Subriyatul Hasanah	
5	Sabtu, 29 Oktober 2021	Melakukan wawancara dengan ibu Sayuni	
6	Selasa, 02 November 2021	Melakukan observasi pekerjaan ibu Sayuni	
7	Kamis, 4 November 2021	Melakukan wawancara dengan ibu Romlah	
8	Senin, 08 November 2021	Melakukan observasi pekerjaan ibu Subriyatul	

		Hasanah	
9	Sabtu, 13 November 2021	Melakukan wawancara dengan bapak Wafi	
10	Senin, 15 November 2021	Melakukan pengambilan data yang kurang berupa gambaran objek penelitian	
11	Rabu, 17 November 2021	Melakukan wawancara dengan ustadz Harsono/Agil	
12	Rabu, 17 November 2021	Melakukan wawancara dengan bapak kepala desa	
13	Jumat, 19 November 2021	Selesai penelitian dan meminta surat keterangan selesai penelitian	

Lampiran 5: Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran perempuan dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021	Peran perempuan dalam keluarga	1. Peran perempuan sebagai istri	a. Menjadi pasangan suami (secara biologis) b. Menjadi pasangan suami (secara psikologi) c. Menjadi manager dalam mengatur rumah tangga	Primer: A. Hasil wawancara dengan para sumber pertama B. Observasi lapangan C. Dokumentasi Sekunder: A. Buku B. Jurnal C. Website D. Skripsi	A. Pendekatan penelitian : empiris B. Jenis penelitian : kualitatif C. Teknik pengumpulan data : • Obsevasi • Wawancara • Dokumentasi D. Analisis data : • Reduksi data • Penyajian data • Penarikan kesimpulan	1. Bagaimana peran perempuan sebagai istri dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021? 2. Bagaimana peran perempuan sebagai ibu dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021?
		2. Peran perempuan sebagai ibu	a. Pembentuk karakter anak b. Pembina pendidikan anak			

		3. Peran perempuan sebagai tenaga kerja	a. Memenuhi ekonomi keluarga b. Menambah penghasilan suami dan pendapatan keluarga	E. DII	E. Keabsahan data : Triangulasi data	3. Bagaimana peran perempuan sebagai tenaga kerja dalam keluarga di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2021?
--	--	---	---	--------	---	---



Lampiran 6: Pedoman Penelitian

A. Pedoman dokumentasi di Desa Sumber Pakem Kec Sumber Jambe Kab Jember

1. Sejarah singkat desa
2. Kondisi geografis desa
3. Kondisi demografi desa

B. Pedoman wawancara

1. Wawancara kepada ibu IRT dan ibu yang bekerja
 - a. Bagaimana tugas (peran) perempuan sebagai istri?
 - b. Apa saja yang istri kerjakan di rumah?
 - c. Bagaimana tugas (peran) perempuan sebagai ibu?
 - d. Apa saja tugas ibu?
 - e. Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak-anaknya?
 - f. Apa alasan ibu bekerja?
 - g. Bagaimana cara ibu membagi waktu antara kerja di rumah dan diluar?
 - h. Apa saja yang ibu kerjakan sebelum berangkat dan sesudah ibu bekerja?
 - i. Apa dengan ibu bekerja bisa mencukupi kebutuhan keluarganya?
 - j. Apakah perlu ijin kepada suami jika ingin bekerja?
2. Wawancara kepada bapak Kades dan bapak RT
 - a. Apa alasan perempuan bekerja?
 - b. Apa faktor penyebab perempuan bekerja?
 - c. Apakah ada syarat-syarat bagi perempuan yang ingin bekerja?
3. Wawancara kepada salah satu tokoh masyarakat
 - a. Menurut bapak boleh tidak perempuan itu bekerja? Berikut alasannya!
 - b. Apakah ada syarat tertentu untuk perempuan yang ingin bekerja?

Lampiran 7: Dokumentasi dan Observasi



Wawancara dengan ibu Subriyatul Hasanah



Wawancara dengan ibu Romlah



Wawancara dengan ibu Sayuni



Dokumentasi untuk profil desa Sumber Pakem



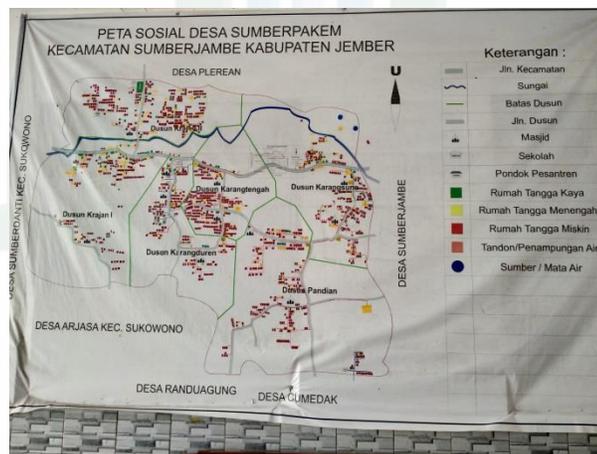
Wawancara dengan bapak Sofyan Efendi (Kades Sumber Pakem)



Wawancara dengan bapak Abdul Wafi (salah satu bapak RT)



Wawancara dengan Ustadz Harsono (salah satu tokoh masyarakat)



Peta sosial desa Sumber Pakem



Lampiran 8: Biodata Penulis



Nama : Lutfiyatul Qoriah
NIM : T20179030
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 06 Juli 1999
Alamat : Dsn Karang Suno RT/RW 013/005 Desa Sumber Pakem Kec. Sumber Jambe Kab. Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Riwayat Pendidikan : 1. SDN Sumber Jambe 01 Tahun 2005-2011
2. MTs Negeri 06 Jember Tahun 2011-2014
3. SMA Nuris Antirogo Jember Tahun 2014-2017
4. UIN KH. Achmad Siddiq Jember Tahun 2017-2022